

**STUDI TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERDAPAT DALAM**

**FILM NUSSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**



**OLEH**

**EKA MUSTIKA**

**NIM : 15531031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2019**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di -

Curup

*Assalamu'alaikum, wr.wb.*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Eka Mustika mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "STUDI TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERDAPAT DALAM FILM NUSSA" sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Curup, 05 Juli 2019

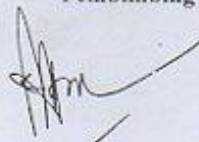
Mengetahui,

Pembimbing I



**Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 19740921200031003

Pembimbing II



**Syamsul Rizal, S.Ag, S.Ip, M.Pd**  
NIP. 197010041999031001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Mustika  
NIM : 15531031  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : "Studi Tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam Film Nussa"

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 05 Juli 2019  
Penulis,



Eka Mustika  
NIM 15531031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK. Gani NO. 01 Kotek Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 1098 /In.34/FT/PP.00.9/9/2019

Nama : Eka Mustika  
NIM : 15531031  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Studi Tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam yang Terdapat dalam Film Nussa

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Agustus 2019  
Pukul : 08:00 – 09:30 WIB  
Tempat : Gedung Munaqasah Tarbiyah Ruang 6 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19740921200031003

Syamsul Rizal, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197010041999031001

Penguji I,

Penguji II,

Drs. Murni Yanto, M.Pd  
NIP. 196512121989031005

Dina Hajjah Bistanti, M. Pd., Kons  
NIP. 19821002 200604 2 002

Mengetahui,  
Dean



Dr. H. Dzulay Nural, M. Pd.  
NIP. 196506272000031002

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Kuasa berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S1) dalam Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag., M. Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Wakil Rektor I Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd. Kons
3. Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
4. Wakil Rektor III Bapak Dr. Kusen M.Pd, yang telah menyetujui pengajuan skripsi.
5. Bapak Dr.H. Ifnaldi Nural, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan izin penelitian.
6. Bapak Dr. Deri Wanto, MA selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah mengarahkan peneliti dalam proses pembuatan skripsi.
7. Bapak Dr.Ahmad Dibul Amda, M.Ag selaku Penasihat Akademik yang telah membantu menasehati dan membimbing peneliti selama kuliah dalam proses akademik perkuliahan.

8. Bapak Dr.Sutarto, S.Ag, M.Pd selaku pembimbing I, dan bapak Syamsul Rizal, S.Ag, S.Ip, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung di bangku perkuliahan.
10. Ayahanda dan ibunda tercinta serta seluruh keluarga yang dengan keikhlasan dan kesungguhan hati memberi bantuan moril maupun materil yang tak ternilai harganya.
11. Untuk seluruh civitas perpustakaan IAIN Curup yang telah memberikan peminjaman buku kepada penulis selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Curup, Juli 2019

Penulis,

Eka Mustika

NIM 15531031

# **MOTTO**

**“Sebaik-Baik Manusia adalah yang Paling Bermanfaat Bagi Orang Lain”**

## PERSEMBAHAN

Ya Allah....

Şujud syukurku kehadiran-Mu atas semua kemudahan yang Engkau berikan. Dengan mengucap syukur kepada-Mu ya Allah, satu kata yang terdapat dari sanubari ku yang terdalam Terima Kasih ya Allah, karya sederhana ini kupersembahkan untuk orang-orang yang kucintai:

1. Ayahanda tercinta Şujianto dan Ibunda tercinta Şuprihatin yang senantiasa telah memberikan kasih sayang kepadaku tanpa meminta balasan dariku, yang telah sabar merawatku, mendidikku, dan telah mengajariku bagaimana artinya hidup, serta telah memberikan banyak dukungan baik materi, maupun motivasi serta untaian do'a untukku.
2. Adikku tercinta Neti Setia Şari yang selalu memberikan semangat dan dukungan
3. Kepada seluruh keluarga ku maupun dari pihak bapak atau ibu yang telah memberikan dukungan yang penuh salah satu nya Ūni Henzi dan Mas bilal
4. Ūkhty-ukhty ku yang Şoleha dan sahabat-sahabat perjuangan selama masa kuliah dan masa skripsi melalui bersama
5. Ūntuk teman-teman seperjuangan ku anak PAI angkatan 2015 dan keluarga organisasi LDK dan KAMMI
6. Ūntuk teman-teman seperjuangan KKPM dan PPL



## ABSTRAK

Eka Mustika (NIM : 15531031), **Studi Tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam Yang Terdapat Dalam Film Animasi Nussa**, Skripsi, Curup: Program Strata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Curup 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Bagaimana Gambaran Umum Film Animasi Nussa dari Episode 1-18?, dan Nilai-nilai Pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam Film Animasi Nussa dari Episode 1-18”. Penelitian ini menggunakan metode Riset Kepustakaan (library research) dengan teknik analisis isi (content analysis). Kemudian data yang terkumpul adalah dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, majalah, dan sebagainya.

Sumber data primer yaitu bersumber dari video film Nussa itu sendiri, sedangkan data sekundernya yaitu penelitian ini diambil dari sebagian literatur seperti buku-buku, artikel, internet dan hal lain yang berhubungan dengan obyek pembahasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam film animasi Nussa dari episode 1-18 dalam penjelasannya adalah meliputi nilai Pendidikan Aqidah/Tauhid (keimanan) meliputi: Iman kepada Allah, Iman kepada *Qada* dan *Qadar*. Adapun nilai Akhlak yaitu: Akhlak terhadap Allah, Akhlak terhadap Rasulullah, Akhlak terhadap Orang Tua, Akhlak terhadap Diri Sendiri meliputi ikhlas, sabar, jangan boros, bulan hijrah penuh berkah, Akhlak terhadap Keluarga/Karib Kerabat, Akhlak terhadap Lingkungan hidup. Sedangkan Nilai Ibadah meliputi: Ibadah Mahdhah seperti Shalat, Puasa, Rukun Islam.

**Kata Kunci: Film Animasi Nussa, Nilai-nilai Pendidikan Islam**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Nilai-nilai Pendidikan Islam .....	21
1. Pengertian Nilai Pendidikan Islam.....	21
2. Sumber Nilai-nilai Pendidikan Islam.....	26
3. Fungsi Nilai-nilai Pendidikan Islam .....	29
4. Tujuan Nilai-nilai Pendidikan Islam.....	31
5. Macam-macam Nilai Pendidikan Islam .....	32
B. Film Animasi .....	49
1. Pengertian Animasi.....	49
2. Sejarah Animasi .....	51
3. Jenis Animasi .....	53
C. Urgensi Film dalam Media Pembelajaran.....	55

1. Pengertian dan Fungsi Film dalam Proses Pembelajaran .....	55
2. Pemanfaatan Media Film Sebagai Media Pembelajaran .....	56
<b>D. Film sebagai Media Pembelajaran PAI Berbasis Audio Visual yang Efektif.....</b>	<b>59</b>

### **BAB III GAMBARAN UMUM FILM NUSSA**

A. Sejarah Film Nussa .....	62
B. Penyiaran Film Nussa .....	64
C. Para Tokoh Film Nussa.....	66
D. Pengisi Suara Film Nussa .....	68
E. Sinopsis dan Deskripsi Film Animasi Nussa .....	68
1. Episode 04 “Tidur Sendiri Gak Takut” .....	68
2. Episode 06 “Makan Jangan Asal Makan” .....	70
3. Episode 08 “Dahsyatnya Bismillah”.....	70
4. Episode 11 “Senyum Itu Sedekah”.....	71
5. Episode 12 “Viral!!!bersih kota kita bersih Indonesia” .....	72
6. Episode 13 “ Sudah Adzan Jangan Berisik” .....	73
7. Episode 17 “ Jum’at Hari Raya”.....	74
8. Episode 18 “Belajar Ikhlas” .....	75
9. Episode 19 “ Siapa Kita” .....	76
10. Episode 20 “Jangan Boros” .....	77
11. Episode 21 “Bulan Hijriah Penuh Berkah”.....	79
12. Episode 22 “ YAHH..HUJAN!!!” .....	80
13. Episode 24 “ Kak Nussa”.....	81
14. Episode 25 “ Jangan Kalah Sama Setan”.....	82
15. Episode 26 “Tak Bisa Balas” .....	83
16. Episode 33 “ Nussa Bisa” .....	85
17. Episode 36 “ Rukun Islam”.....	86
18. Episode 49 “Latihan Puasa”.....	86

### **BAB IV NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERDAPAT DALAM FILM NUSSA**

A. Nilai Pendidikan Aqidah .....	90
----------------------------------	----

B. Nilai Pendidikan Akhlak .....	96
C. Nilai Pendidikan Ibadah.....	115

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	121
B. Saran.....	121

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang pendidikan Islam setidaknya ada dua kata yang harus dipahami yaitu pendidikan dan Islam. Pendidikan adalah aktivitas bimbingan yang disengaja untuk mencapai kepribadian yang luhur, baik yang berkaitan dengan dimensi jasmani, rohani, akal maupun moral.<sup>1</sup> Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil manusia dapat berkembang pesat dalam kehidupannya. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>2</sup> Oleh sebab itu, pendidikan perlu dikelola sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teoretikal dan praktikal sepanjang waktu sesuai dengan lingkungan hidup manusia itu sendiri.

Islam berasal dari bahasa Arab *aslama*, *yuslimu islaman* yang berarti berserah diri, patuh, dan tunduk. Kata *aslama* tersebut pada mulanya berasal dari *salima*, yang berarti selamat, sentosa, dan damai. Selanjutnya, Islam menjadi nama bagi suatu agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad Saw. Secara keseluruhan, definisi pendidikan Islam itu mengacu kepada suatu pengertian bahwa yang dimaksud dengan pendidikan Islam adalah upaya membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan

---

<sup>1</sup> Anas Salahuddin, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 21

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Cet.V, h. 10

terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.<sup>3</sup>

Definisi diatas mengisyaratkan bahwa pendidikan Islam orientasi utamanya adalah untuk membentuk kepribadian utama peserta didik sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Berbicara kepribadian tentang peserta didik banyak faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah media elektronik, media elektronik itu secara umum dapat dibagi dua ada mengajarkan nilai-nilai positif dan mengajarkan nilai-nilai negatif. Banyak faktor yang mempengaruhi kepribadian siswa salah satunya media elektronik. Dari definisi ini dapat dimaknai bahwa substansi dari tujuan pendidikan Islam dapat membentuk kepribadian peserta didik. Dalam media elektronik itu disiarkan berbagai produk-produk yang dapat mempengaruhi kepribadian peserta didik.

Salah satu produk yang dihasilkan media elektronik yang dapat mempengaruhi kepribadian peserta didik adalah film. banyak produk-produk elektronik yang mempengaruhi peserta didik Film merupakan serangkaian gambar yang diambil dari obyek yang bergerak memperlihatkan suatu peristiwa-peristiwa gerakan secara berkesinambungan, yang berfungsi sebagai media hiburan, pendidikan dan informasi. Sebagai salah satu media informasi film secara otomatis akan membawa dampak, baik positif maupun negatif terhadap penonton.<sup>4</sup>

Menurut Ahmadzeni, film kartun merupakan suatu rangkaian gambar diam secara *inbetween* dengan jumlah yang banyak, di mana apabila diproyeksikan akan terlihat seolah-olah hidup (bergerak), sedangkan Darmawan menyatakan bahwa film kartun merupakan pengolahan bahan diam menjadi gambar bergerak yang lebih menarik,

---

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006), h. 338-340

<sup>4</sup> Hasan Shadily, *Ensiklopedia Indonesia*, (Jakarta: Ikhtisar Baru-Van Hoeve, 1980), h. 10

interaktif, dan tidak menjemukan bagi semua orang. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka film kartun merupakan film susunan gambar-gambar. Gambar-gambar tersebut diproses sehingga menghasilkan ilusi gerakan yang jika diproyeksikan akan terlihat hidup sehingga menarik, interaktif, dan tidak menjemukan bagi semua orang.<sup>5</sup> Film kartun dapat dijadikan salah satu yang dapat digunakan untuk menanamkan kepribadian, nilai-nilai dan disatu sisi mengandung unsur hiburan bagi anak-anak tapi di sisi lain dia dapat digunakan sebagai salah satu media hiburan, komunikasi, dan transformasi kebudayaan,

Film kartun dapat dijadikan sebagai salah satu media menanamkan nilai-nilai keimanan, akhlak, dan karakter bagi anak. Film kartun memiliki peran yang sangat penting dan dapat digunakan sebagai salah satu media untuk menanamkan karakter bagi anak, menanamkan nilai-nilai bagi anak baik nilai-nilai agama, perilaku, dan nilai sosialnya.

Penanaman nilai dalam bentuk praktek etika, ritual, atau budi pekerti tidak akan cukup hanya diberikan sebagai pelajaran yang konsekuensinya hafalan atau lulus ujian tertulis, namun dapat ditarik ke arah kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan menyaksikan langsung sebuah peristiwa-peristiwa yang nyata yang dirangkum dalam bentuk lain. Seperti halnya media film, ia merupakan media yang cukup ampuh, karena film dapat dilihat secara langsung gerak-gerik, serta tingkah laku pemain, sehingga kemungkinan untuk ditiru akan lebih mudah.

Dewasa ini dunia perfilman semakin menjamur, baik di TV swasta maupun lokal, melalui internet kita dapat mengakses film, rental-rental video CD film banyak tersedia,

---

<sup>5</sup> Putri, Anugrah, and Weni Tria. "Penggunaan Media Film Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2013), h. 1-10.

dan menonton film dibioskop pun juga menjadi tempat favorit masyarakat sampai saat ini. Hal yang lebih menarik lagi adalah perdebatan dikalangan dewasa tentang film bagi anak-anak, karena melihat menu tayangan TV yang banyak pula memberikan efek negatif pada anak-anak.

Film Animasi atau film kartun merupakan tayangan yang aman contohnya tentang anak yang berbakti kepada orang tua, anak yang berani dan ceria yang memang sudah dikategorikan untuk anak-anak sedangkan yang tidak aman bagi kepribadian anak yaitu tentang adegan kekerasan, pornografi, dan mengandung unsur musyrik. Walaupun tidak semua film animasi aman untuk anak-anak namun sebagian film animasi memang layak untuk ditonton dengan kategori semua umur. Film animasi menampilkan cerita yang sederhana dan menghibur dengan menampilkan tokoh-tokoh yang unik seperti superhero, karakter hewan dan karakter-karakter lucu lainnya. Kebanyakan film animasi yang ditayangkan di Indonesia merupakan film animasi luar negeri yang diadopsi oleh stasiun televisi Indonesia. Dan sekarang zaman sudah semakin canggih serta televisi sekarang sudah hampir kalah dengan media social yaitu youtube, karena menggunakan youtube hanya bermodalkan paket data saja sudah bisa mencari informasi atau film apapun.

Film anak-anak juga tidak hanya dilihat melalui TV tetapi bisa juga melalui jejaring sosial salah satunya Youtube. Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain Facebook, Youtube, dan Twitter. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara



terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.<sup>6</sup>

Dari segi tema, para produsen beranggapan bahwa masyarakat umum dan anak-anak pada khususnya memerlukan tokoh dalam kehidupannya, karena film itu sendiri berfungsi sebagai media penerangan dan pendidikan secara penuh. Artinya film bukan sekedar alat bantu, juga tidak perlu dibantu dengan penjelasan, melainkan sebagai media penerangan dan pendidikan terlengkap.

Ironisnya, sekarang ini banyak orang tua yang memanjakan anak-anaknya dengan menyediakan TV, DVD, HP di kamar mereka. Akibatnya karena sudah terbiasa dengan menu-menu yang disuguhkan oleh TV, DVD, HP, mereka menganggap apa pun tayangan yang muncul sudah menjadi hal yang biasa. Bahkan dengan leluasa anak-anak tersebut dapat menonton kapan pun mereka inginkan, padahal perkembangan anak harus dikontrol baik itu tingkah laku, pola hidup, maupun tontonan yang disukainya. Orang tua pun harus mempunyai tontonan film yang sehat, untuk membawa anak-anaknya pada perkembangan fisik dan kejiwaan yang positif. Seperti halnya film animasi Nussa yang dapat menginspirasi bagaimana hidup dalam kesederhanaan, religius, semangat, ceria. Nussa merupakan anak peyandang disabilitas, kita dapat melihat ini pada kaki kiri Nussa yang menggunakan sebuah kaki palsu. Tapi, meskipun Nussa adalah penyandang disabilitas, beliau tetap semangat menjalani kehidupannya. Kehadiran Nussa sangat tepat ditengah keresahan masyarakat terutama orang tua yang menyadari bahwa kini film yang beredar di televisi sudah tidak banyak lagi menayangkan cerita anak, terutama yang

---

<sup>6</sup> Permana, Indra. "*Pengaruh Tayangan Media Sosial Youtube Terhadap Perkembangan Perilaku Menyimpang Siswa Di Sekolah Sma Indonesia Raya Bandung.*" PhD diss., FKIP UNPAS, 2017.

berhubungan dengan pendidikan agama. Kebanyakan film di televisi menayangkan sesuatu yang belum layak atau belum boleh ditonton oleh anak-anak.

Tetapi disisi lain ada film yang menurut hemat penulis sangat bagus dan mengandung pesan nilai-nilai pendidikan agama, dan karakter yaitu film nussa yang tayang setiap hari jum'at dan per episodenya memiliki tema yang berbeda-beda. Nussa tersebut mengajarkan nilai-nilai pendidikan agama Islam. karena nussa merupakan anak yang sangat soleh dan berbakti kepada orang tua nya.

Walaupun demikian, peneliti belum mendapatkan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung. Oleh karena itu peneliti akan mengkaji secara mendalam dan komprehensif dalam sebuah penelitian dengan judul “Studi Tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam Film Nussa”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti dapat membuat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Gambaran Umum Film Nussa dari Episode 1-18?
2. Nilai-nilai Pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam Film Nussa dari Episode 1-18 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tentang:

1. Gambaran umum film nussa dari Episode 1-18
2. Mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam film Nussa dari Episode 1-18

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan mampu memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### 1. Secara Teoritis

- a. Sebagai sumbangsih pemikiran peneliti untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, terutama dalam pemilihan tontonan kartun atau animasi yang baik untuk anak.
- b. Menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada serta sebagai bahan telaah pustaka penelitian selanjutnya.

##### 2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk dapat menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan dan keilmuan
- b. Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi yang berguna sebagai bahan referensi terkait dalam pemilihan film animasi atau kartun yang pantas untuk ditonton bagi anak-anak.
- c. Bagi pihak yang relevan dengan penelitian ini, yaitu memberikan tambahan wacana kepada publik tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film Nussa.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Film dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah barang tipis seperti selaput yang dibuat dari seluloid tempat gambar potret negatif (yang akan dibuat potret) atau tempat gambar positif (yang akan dimainkan dibioskop). Film merupakan karya

sinematografi yang dapat berfungsi sebagai alat cultural education atau pendidikan budaya. Dengan demikian film juga efektif untuk menyampaikan nilai-nilai budaya. Secara umum fungsi film dibagi empat yaitu (a) alat hiburan, (b) sumber informasi, (c) alat pendidikan, (d) pencerminan nilai-nilai sosial budaya suatu bangsa.<sup>7</sup>

Selain menghibur film juga memberi informasi pendidikan dan menjadi cermin peradaban budaya bangsa. Disinilah film mendapatkan tempat yang strategis sebagai media pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Film dengan teknik animasi memiliki jangkauan wilayah cerita serta genre yang luas, mulai dari drama, fiksi ilmiah, perang, fantasi, horor, musikal, hingga epik sejarah. Film animasi identik sebagai film hiburan anak-anak karena pada kenyataannya sebagian besar film yang diproduksi dengan teknik animasi penuh memang ditujukan untuk tontonan anak-anak.

Animasi merupakan seni atau teknik membuat hidup dan Bergeraknya suatu objek yang diam dan tidak bergerak. Di dalam penelitian ini film Adit dan Sopo Jarwo merupakan film animasi yang bersifat edukatif sehingga dapat memberikan pembelajaran kepada penonton terutama anak-anak melalui karakter-karakter pemainnya.

Agar dapat melukis gerak dengan cahaya, harus menggunakan alat khusus, yang biasa disebut dengan kamera. Menurut Oemar Hamalik film adalah rangkaian gambar yang diproyeksikan ke layar dengan kecepatan yang teratur, bergerak secara kontinyu sehingga benar-benar menampilkan pergerakan normal orang-orang, benda-benda, lukisan cerita dalam satu kesatuan agar mudah dipahami.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Teguh Trianton, *Film Sebagai Media Belajar* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), Hlm. 12

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung PT Aditya Bakti, 1994), hlm. 43.

Sepanjang penelusuran penulis, sudah ada karya tulis yang membahas tema sama dan ada kaitannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Di antaranya sebagai berikut:

1. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Dodo dan Syamil*. Skripsi ini ditulis oleh Sitria Fitri Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017. Hasil penelitian Sitria Fitri menjelaskan bahwa nilai pendidikan akhlak dalam penelitian ini adalah pesan-pesan yang ingin disampaikan lewat media komunikasi massa khususnya dalam hal ini film kartun Syamil dan Dodo kepada masyarakat atau anak-anak yang tentu saja bermanfaat bagi manusia. Nilai-nilai pendidikan tersebut merupakan nilai baik dan benar yang disetujui dunia, pendidikan akhlak pada khususnya. Nilai itu kemudian terwujud dalam suatu pola tindakan yang diharapkan oleh dunia pendidikan mampu membawa anak kearah pribadi yang baik. Oleh karena itu, pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film kartun Syamil dan Dodo akan meliputi nilai pendidikan akhlak ikhlas, sabar dan jujur. Akan tetapi perlu penulis tegaskan kembali bahwa upaya memunculkan pendidikan tersebut melalui sikap para pemain yang disampaikan melalui film.<sup>9</sup>

Perbedaan yang terdapat pada penelitian Sitria Fitri adalah hanya membahas tentang nilai pendidikan akhlak saja sedangkan pada penelitian ini akan membahas tentang pendidikan islam yang lebih luas. Penelitian ini mengangkat film animasi islami Nussa.

---

<sup>9</sup> Sitria Fitri, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Syamil dan Dodo*, (Online), <https://repository.ar-raniry.ac.id> (Skripsi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2017) diakses 22 Februari 2019.

2. *Ukuwah Islamiyah dalam Animasi Syamil dan Dodo episode 1-4 di TVKU Semarang*. Skripsi ini ditulis oleh Siti Nur Fitriyana jurusan komunikasi dan penyiaran Islam UIN Walisongo Tahun 2016. Hasil penelitian Siti Nur Fitriyana menjelaskan tentang ukuwah Islamiyah yang terdapat dalam film kartun Syamil dan Dodo. Ukuwah Islamiyah yang pertama adalah ukuwah fi din al Islam yaitu dengan berbuat baik kepada sesama muslim,. Kedua, ukuwah *fi aml ubudiyah* yaitu bahwa semua yang diciptakan oleh Allah merupakan hamba. Ketiga, *ukuwah fi al wathoniyah wa al nasab* adalah rasa nasionalisme yang tinggi karena bertempat tinggal yang sama dan berada pada negara yang sama. Keempat adalah ukuwah fi al insaniyah merupakan persaudaraan antar semua manusia.<sup>10</sup>

Perbedaan yang terdapat pada penelitian Siti Nur Fitriyana adalah terletak pada analisis datanya. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika *Ferdinand De Saussure* dengan menggunakan dua tanda yaitu penanda (*signifer*) dan petanda (*signified*). Sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis isi. Penelitian ini sama-sama mengambil nilai muatan Islami pada film Animasi Nussa.

Dari beberapa kajian pustaka di atas, maka jelaslah bahwa penulisan yang membahas tentang studi tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam film animasi Nussa belum ada yang membahasnya. Dari hal inilah, penulis memaparkan dan menganalisis tentang *Studi Tentang Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang Terdapat dalam Film Animasi Nussa*.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

---

<sup>10</sup> Siti Nur Fitriyana, *Ukuwah Islamiyah Dalam Animasi Syamil Dan Dodo Episode 1-4 Di TVKU*, (Online), [Http://Eprints.Walisongo.Ac.Id](http://Eprints.Walisongo.Ac.Id) (Skripsi, UIN Walisongo, Semarang, 2016), 39, Diakses 23 Februari 2019

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini termasuk studi pustaka (*library research*), yaitu mengumpulkan data dengan membaca, memahami, menelaah dan menganalisis data-data yang telah ditemukan atau tulisan-tulisan baik dari majalah, surat kabar, mengakses situs-situs internet maupun dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan skripsi ini.

## 2. Subyek Penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian adalah "benda, hal atau, orang, tempat, data untuk variabel yang dipermasalahkan."<sup>11</sup> Dalam penelitian yang dijadikan subjek adalah Film Nussa itu sendiri

## 3. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari:

### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau obyek yang diteliti, atau ada hubungannya dengan yang diteliti. dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data yang bersumber dari video film Nussa itu sendiri.

### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber obyek yang diteliti. Perpustakaan, arsip perorangan dan sebagainya. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diambil dari sebagian literatur seperti buku-buku, artikel, internet dan hal lain yang berhubungan dengan obyek pembahasan.

---

<sup>11</sup> Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia , 2005), h. 21-22

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, majalah, dan sebagainya. Dalam skripsi ini dilakukan pengamatan terhadap film Animasi Nussa, dalam buku-buku, jurnal, internet, yang ada kaitannya dengan penelitian.

Secara terinci, langkah-langkah pengumpulan data yang dimaksud adalah:

- a. Memutar film yang dijadikan obyek penelitian
- b. Mentransfer rekaman dalam bentuk tulisan atau naskah skenario
- c. Mentransfer gambar ke dalam tulisan
- d. Menganalisis isi untuk kemudian mengklasifikasikan berdasarkan pembagian yang telah ditentukan
- e. Mencocokkan dengan buku-buku bacaan yang relevan

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis isi (*content analysis*) yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi, yang didokumentasikan dalam rekaman, baik dalam gambar, suara maupun tulisan.<sup>12</sup> Kemudian dilakukan interpretasi secara deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran dan penafsiran serta uraian tentang data yang telah terkumpul.

Langkah-langkah analisa data adalah sebagai berikut.

- a. Memutar film yang dijadikan obyek penelitian.
- b. Mentransfer rekaman kedalam bentuk tulisan atau skenario.

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 309.



- c. Menganalisa isi film dan mengklasifikasikannya mengenai materi dan muatan-muatan pendidikan yang terdapat dalam film tersebut.
- d. Mengkomunikasikannya dengan kerangka teori yang digunakan.

## **G. Sistematika Penelitian**

Agar lebih luas tersusun, lebih sistematis dan mudah untuk di pahami maka peneliti akan membuat sistematika pembahasannya sebagai berikut :

**BAB I Pendahuluan** : yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II Kajian Teoritis** : berisikan landasan teori mencakup masalah :

Nilai-nilai Pendidikan Islam, Tinjauan umum tentang Film Animasi

**BAB III Gambaran Umum Film Nussa** : berisikan tentang Deskripsi Film Nussa.

**BAB IV Hasil Penelitian** : berisikan tentang Nilai-nilai Pendidikan yang terdapat dalam film Nussa

**BAB V Penutup** : berisikan tentang Kesimpulan dan Saran

## BAB II KAJIAN TEORITIS

### A. Nilai-nilai Pendidikan Islam

#### 1. Pengertian Nilai Pendidikan Islam

Dalam mendefinisikan nilai pendidikan Islam itu ada tiga kata yang dapat dipahami yaitu ada nilai, pendidikan, dan Islam. Nilai adalah kumpulan dari ukuran-ukuran, orientasi, dan teladan luhur, yang selaras dengan akidah yang diyakini seseorang dan tidak bertentangan dengan perilaku masyarakat, di mana ukuran-ukuran itu menjadi moral bagi seseorang yang tercermin dalam perilaku, aktivitas, usaha, dan pengalaman-pengalaman, baik secara eksplisit maupun implisit. Sebagaimana yang terlihat pada komitmen seseorang terhadap nilai-nilai itu dalam perilakunya terhadap manusia dari sisi dan terhadap Tuhan dari sisi lain.<sup>13</sup>

Nilai ialah prinsip atau hakikat yang menentukan harga atau nilai dan makna bagi sesuatu. Dalam perekonomian, penentu nilai ialah emas atau apa yang ditentukan di dalam bidangnya. Dalam kehidupan akhlak manusia, yang menentukan nilai manusia dan harga diri dan amal serta sikapnya ialah prinsip-prinsip tertentu seperti kebenaran, kebaikan, kesetiaan, keadilan, persaudaraan, ketulusan dan keikhlasan, kesungguhan dalam kebenaran, persaudaraan, keprihatinan, kerahiman.<sup>14</sup>

Pada dasarnya, nilai-nilai tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, sebagaimana yang disebutkan oleh Mudlor Ahmad, yaitu: *pertama*, Nilai

---

96. <sup>13</sup> Muhammad Ali Mursafhi, *Mendidik Anak Agar Cerdas Dan Berbakti* (Solo: Ziyad Visi Media, 2009), h.

<sup>14</sup> Abd. Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 124

Formal; nilai yang tidak ada wujudnya, tetapi memiliki bentuk, lambing serta simbol-simbol. Nilai ini terbagi menjadi dua macam : (1) Nilai sendiri, (2) Nilai turunan. *Kedua*, Nilai Material; Nilai yang berwujud dalam kenyataan pengalaman, rohani dan jasmani. Nilai ini terbagi atas dua macam, yaitu: 1) Nilai rohani, terdiri dari atas nilai logika, nilai estetika, nilai etika dan nilai religi. Dan 2) Nilai jasmani atau panca indra, terdiri atas nilai hidup, nilai nikmat dan nilai guna. Nilai material mempunyai wujud karena dapat dirasakan, baik dengan rasa lahir, pancaindra maupun rasa batin rasio.<sup>15</sup>

Yang terpenting dengan wujud nilai-nilai Islam harus dapat ditransformasikan dalam lapangan kehidupan manusia. Lapangan kehidupan manusia harus merupakan satu kesatuan antara satu bidang dengan bidang kehidupan lainnya. Dalam pembagian dimensi kehidupan Islam lainnya yaitu ada dimensi tauhid syariah dan akhlak namun secara garis besar nilai Islam lebih menonjol dalam wujud nilai akhlak. Menurut Abdullah Darraz sebagaimana dikutip Hasan Langgulung, membagi nilai-nilai akhlak kepada lima jenis:<sup>16</sup>

- a. Nilai-nilai Akhlak perseorangan
- b. Nilai-nilai Akhlak keluarga
- c. Nilai-nilai Akhlak sosial
- d. Nilai-nilai Akhlak dalam Negara
- e. Nilai-nilai Akhlak agama

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, h. 126-127

<sup>16</sup> Rahmat, *Implementasi Nilai-nilai Islam dalam Pendidikan Lingkungan Hidup*, [http://uinsuka.info/ejurnal/index.php?option=com\\_content&task=view&id=90&id=90&Itemid=52](http://uinsuka.info/ejurnal/index.php?option=com_content&task=view&id=90&id=90&Itemid=52) .

Macam-macam nilai sangatlah kompleks dan sangat banyak, karena pada dasarnya nilai itu dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dilihat dari sumbernya nilai dapat diklasifikasikan menjadi dua macam<sup>17</sup>, yaitu:

- 1) Nilai Ilahiyah (*nash*) yaitu nilai yang lahir dari keyakinan (*belief*), berupa petunjuk dari supernatural atau Tuhan.<sup>18</sup>
- 2) Nilai Insaniyah (Produk budaya yakni nilai yang lahir dari kebudayaan masyarakat baik secara individu maupun kelompok).<sup>19</sup>

Kemudian dalam analisis teori nilai dibedakan menjadi dua jenis nilai pendidikan yaitu:

- (a) Nilai instrumental yaitu nilai yang dianggap baik karena bernilai untuk sesuatu yang lain.
- (b) Nilai instrinsik ialah nilai yang dianggap baik, tidak untuk sesuatu yang lain melainkan didalam dan dirinya sendiri.<sup>20</sup>

Pendidikan berasal dari kata *didik*, artinya *bina*, mendapat awalan *pen-*, akhiran *-an*, yang maknanya sifat dari perbuatan membina atau melatih, atau mengajar dan mendidik itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan merupakan pembinaan, pelatihan, pengajaran, dan semua hal yang merupakan bagian dari usaha manusia untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilannya.<sup>21</sup>

Pendidikan dalam kehidupan manusia mempunyai peranan yang sangat penting. Melalui pendidikan manusia dapat memahami realitas lingkungannya

---

<sup>17</sup> Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Oprasionalnya*, (Bandung: Trigenda Karya 1993), h. 111.

<sup>18</sup> Mansur Isna, *Dirkurus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001), h. 98.

<sup>19</sup> Mansur Isna, *Diskursus Pebdidikan Islam Edisi 1*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001), h. 99.

<sup>20</sup> Mohammad Nor Syam, *Pendidikan Filsafat dan Dasar Filsafat Pancasila*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), h. 137.

<sup>21</sup> Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 53

dan dengan kemampuan manusia menginterpretasikan lingkungannya manusia dapat menjadi makhluk yang berbudaya dan beradab. Melalui pendidikan pula manusia mengalami perkembangan yang kreatif dan produktif dalam menciptakan kebudayaan.<sup>22</sup>

Sedangkan Islam dari segi bahasa, Islam berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata *salima* yang mengandung arti *selamat*, *sentosa*, dan *damai*. Dari kata *salima* selanjutnya diubah menjadi bentuk *aslama* yang berarti berserah diri masuk dalam kedamaian. Islam dari segi istilah menurut ahli bernama Maulana Muhammad Ali mengatakan bahwa Islam adalah agama perdamaian, dan dua ajaran pokoknya yaitu, keesaan Allah dan kesatuan atau persaudaraan umat manusia menjadi bukti nyata bahwa agama Islam selaras dengan namanya.<sup>23</sup>

Status keIslaman seseorang dapat terwujud dengan mengucapkan dua kalimat syahadat yang dilanjutkan dengan melaksanakan amal ibadah seperti shalat, puasa di bulan Ramadhan, zakat, dan haji bagi yang mampu. Ketentuan ini merupakan rukun Islam dan menjadi syarat mutlak agar seseorang dapat dikatakan muslim.<sup>24</sup>

Nilai Pendidikan Islam adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup yang saling terkait yang berisi ajaran-ajaran guna memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumberdaya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya sesuai dengan norma atau ajaran Islam. Keimanan seseorang hanya dapat dilihat dari amal perbuatannya sebab amal perbuatan menjadi

---

<sup>22</sup> Sugiatno, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Curup: LP2 STAIN CURUP, 2011), h. 06

<sup>23</sup> Rosihon Anwar, *Pengantar Studi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 13-14

<sup>24</sup> Idris Marzuqi, *Menuju Kesuksesan Berakidah Islam & Fiqih Keseharian* (Kediri: Bidang Penelitian dan Pengembangan Lembaga Ittihadul Muballighin Pondok Pesantren Lirboyo, 2010), h. 17

indicator yang amat penting untuk mengukur keimanan seorang muslim. Apabila dikaitkan dengan pendidikan Islam yang bertujuan mencetak anak didik yang beriman, wujud dari tujuan itu adalah akhlak anak didik, sedangkan akhlak anak didik itu mengacu pada kurikulum yang diterapkan dalam pendidikan yang dilaksanakan di berbagai lembaga, baik lembaga pendidikan formal maupun nonformal.<sup>25</sup>

## 2. Sumber Nilai-nilai Pendidikan Islam

Dasar dalam bahasa Arab adalah “*asas*” sedangkan dalam bahasa Inggris adalah *foundation*, sedangkan dalam bahasa Latin adalah *fundametum*, secara bahasa berarti alas, fundamen, pokok atau pangkal segala sesuatu (pendapat, ajaran, aturan).<sup>26</sup>

Dengan dasar tauhid yang kental pendidikan Islam berlandaskan pandangan teosentrisme (berpusat pada Tuhan). Karena ajaran yang teosentris itu ada dasarnya untuk memenuhi manusia dan memang sesuai dengan fitrah manusia (Q.S. Al-Rum: 30), maka pandangan hidup yang melandasi pendidikan Islam merupakan perpaduan antara teosentris dan humanisme, atau lazimnya disebut humanisme-teosentris.<sup>27</sup>

Menurut Samsul Nizar, membagi sumber atau dasar nilai yang dijadikan acuan dalam pendidikan Islam menjadi tiga sumber, yakni Al-Qur’an, sunnah, dan ijtihad para ilmuwan Muslim yang berupaya merumuskan bentuk sistem

---

<sup>25</sup> Hasan Basri, *Op. Cit.*, 189

<sup>26</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1994), h. 187.

<sup>27</sup> Sugiarno, *Op.Cit.*, 09

pendidikan Islam sesuai dengan tuntutan dinamika zaman, yang dasarnya belum ditemukan dalam kedua sumber utama tersebut.

a. Al-Qur'an

Menurut pendapat yang paling kuat, seperti yang diungkapkan oleh subhi sholeh, Al-Qur'an berarti bacaan, yang merupakan kata turunan (*masdar*) dari *fiil madhi qara'a ism al-maful* yaitu *maqrū'* yang artinya dibaca.<sup>28</sup> Jadi, Al-Qur'an merupakan petunjuk yang lengkap, pedoman bagi manusia yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, dan bersifat universal.

Menurut Mahmud Syaltut, petunjuk Al-Qur'an di atas dapat dikelompokkan menjadi tiga pokok yang dianggap sebagai substansi Al-Qur'an, yaitu:

- 1) Petunjuk tentang akidah dan kepercayaan yang harus dianut oleh manusia dan tersimpul dalam keimanan akan keesaan Tuhan serta kepercayaan akan kepastian adanya hari pembalasan.
- 2) Petunjuk mengenai akhlak yang murni dengan jalan menerangkan norma-norma keagamaan dan susila yang harus di ikuti oleh manusia dalam kehidupan, baik individual maupun kolektif.
- 3) Petunjuk mengenai syariat dan hokum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hokum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya.<sup>29</sup>

b. As-Sunnah

---

<sup>28</sup> Atang Abd. Hakim dan Jaih Mubarak, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2000), h. 69

<sup>29</sup> Ahmad Tantowi, *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002), h. 15-16

Setelah Al-Qura'n maka dasar pendidikan Islam adalah as-Sunnah. As-Sunnah merupakan perkataan, dan apapun pengakuan Rasulullah Saw, yang dimaksud dengan pengakuan itu adalah perbuatan orang lain yang diketahui Rasulullah dan beliau membiarkan saja kejadian itu berjalan.<sup>30</sup>

Dijadikannya sunnah sebagai dasar pendidikan Islam tidak lepas dari kenyataan bahwa banyak muatan-muatan hokum dalam Al-Qur'an yang masih belum dijabarkan secara rinci. Untuk itu keberadaan sunnah Nabi tidak lain adalah sebagai penjelas dan penguat hokum-hukum yang ada di dalam Al-Qur'an, sekaligus sebagai pedoman bagi kemaslahatan hidup manusia dalam semua aspeknya.

c. Ijtihad

Secara etimologi, *ijtihad* berarti usaha keras dan sungguh-sungguh yang dilakukan oleh para ulama, untuk menetapkan suatu ketetapan atas perkara tertentu. Sedangkan secara terminologi, menurut Abu Zahra, ijtihad merupakan produk *ijma'* (keepakatan) para mujtahid Muslim, pada suatu periode tertentu setelah wafatnya Nabi Muhammad Saw, untuk menetapkan hokum syara' atas berbagai persoalan umat yang bersifat amali.

Dari sudut kebahasaan di atas dapat diketahui bahwa ijtihad pada dasarnya merupakan proses penggalian dan penetapan hokum, syari'ah yang dilakukan oleh para mujtahid Muslim, dengan menggunakan pendekatan nalar secara independen, guna memberikan jawaban hokum yang dihadapi oleh umat Islam yang secara syari'ah tidak ditemukan dalam Al-Qur'an dan Hadits.

### 3. Fungsi Nilai-nilai Pendidikan Islam

---

<sup>30</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 20-21



Fungsi pendidikan Islam meliputi tiga hal sebagai berikut:

- a. Menumbuh kembangkan peserta didik ke tingkat yang normatif yang lebih baik, dengan kata lain, fungsi pendidikan Islam merupakan kristalisasi dari nilai-nilai yang terkandung dalam landasan dasar pendidikan Islam tersebut.
- b. Melestarikan ajaran Islam dalam berbagai aspek, dalam hal ini berarti ajaran Islam itu dijadikan tetap tidak berubah dibiarkan murni seperti keadaan semula, sekaligus dijaga, dipertahankan kelangsungan eksistensinya hingga waktu yang tak terbatas. Hal ini khususnya yang menyangkut tekstual al-pemahaman harus senantiasa dinamis disesuaikan sesuai dengan tuntunan zaman dan kondisi masyarakat.
- c. Melestarikan kebudayaan dan peradaban Islam, dalam arti buah budi dan kemajuan yang dicapai umat Islam secara keseluruhannya mencakup pengetahuan, kepercayaan, moral, hukum, adat serta prestasi yang mereka capai.

Khursid Ahmad sebagaimana dikutip Ramayulis, dengan membagi dua fungsi pendidikan Islam yakni:

- 1) Alat untuk memelihara, memperluas dan menghubungkan tingkat-tingkat kebudayaan, nilai-nilai tradisi dan social, serta ide-ide masyarakat dan Negara.
- 2) Alat untuk mengadakan perubahan, inovasi dan perkembangan yang secara garis besarnya mencakup ilmu pengetahuan serta keterampilan yang baru ditemukan dan melatih tenaga-tenaga manusia yang

produktif untuk menemukan perubahan sosial dan kemampuan ekonomi secara seimbang.

Dengan demikian fungsi pendidikan Islam dapat mengembangkan dan mengarahkan manusia agar mampu mengembangkan amanah dari Allah, yakni menjalankan tugas-tugas hidupnya di muka bumi ini, baim sebagai hamba Allah yang harus tunduk dan taat terhadap segala aturan maupun sebagai khalifah Allah di bumi ini, yang menyangkut tugas khalifahan terhadap diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, serta alam sekitarnya.<sup>31</sup>

#### **4. Tujuan Nilai-nilai Pendidikan Islam**

Tujuan merupakan standard usaha yang dapat ditentukan, serta mengarahkan usaha yang akan dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain.<sup>32</sup>

Secara normative tujuan yang ingin dicapai pendidikan Islam meliputi tiga dimensi, *pertama*, dimensi spiritual, yaitu iman, takwa, dan akhlak mulia (yang tercermin dalam ibadah dan mu'amalah). *Kedua*, dimensi budaya, yaitu kepribadian yang mantap dan mandiri, tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dimensi ini secara universal menitikberatkan pada pembentukan kepribadian Muslim sebagai individu yang diarahkan kepada peningkatan dan pengembangan faktor dasar (bawaan) dan factor ajar (lingkungan) dengan berpedoman kepada nilai-nilai keislaman. *Ketiga*, dimensi kecerdasan yang membawa kemajuan, yaitu cerdas, kreatif, disiplin, inovatif, produktif, dan

---

<sup>31</sup> Soleha dan Rada, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bangka: Shiddiq press, 2011), h. 45-46

<sup>32</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1989), h.45-46.

sebagainya. Dimensi kecerdasan dalam pandangan psikologi merupakan sebuah proses yang mencakup tiga hal: analisis, kreativitas, dan praksis.<sup>33</sup>

## 5. Macam-macam Nilai Pendidikan Islam

Dalam proses kependidikan Islam, terdapat macam-macam nilai Islam yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan bahkan menjadi suatu rangkaian atau sistem didalamnya. Nilai tersebut menjadi dasar pengembangan jiwa anak sehingga bias memberi *out put* bagi pendidikan yang sesuai dengan harapan masyarakat luas. Dengan layaknya nilai-nilai Islam yang terdapat dalam pendidikan Islam, maka peneliti mencoba membatasi bahasan dari penulisan ini dan memberi nilai-nilai pendidikan Islam dalam tiga aspek, diantaranya:

### a. Nilai Pendidikan Aqidah/Keimanan

Secara etimologi aqidah berasal dari bahasa arab yakni *aqoda*, *yuqidu*, *aqidatan* yang artinya simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Relevansinya arti kata *aqada* dan *aqidah* adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.

Secara terminologi atau istilah aqidah berarti pemikiran menyeluruh tentang alam, manusia dan kehidupan serta hubungan kehidupan dengan apa yang sebelum dan sesudah kehidupan dunia.<sup>34</sup>

Terdapat beberapa definisi yang dikutip oleh Yunahar Ilyas antara lain:<sup>35</sup>

#### 1) Menurut Hasan al-Banna

---

<sup>33</sup> Ahmad Tantowi, *Op.Cit.*, 22-24

<sup>34</sup> Abd. Rahman dan Masudi, *Metodologi Studi Islam*, (Curup: LP2 STAIN CURUP, 2010), h. 123

<sup>35</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2013), h. 10

'*Aqa'id* (bentuk jamak dari *aqidah*) adalah beberapa perkataan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketenteraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikit pun dengan keragu-raguan.

## 2) Menurut Abu Bakar Jabir Al-Jazair

Aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. (kebenaran) itu dipatrikan (oleh manusia) di dalam hati (serta) diyakini kesahihan dan keberadaannya (secara pasti) dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.

Dari pengertian dan paparan dari para ahli tentang *aqidah* maka dapat dijelaskan dengan bahasa yang lebih sederhana bahwa *aqidah* merupakan keyakinan atau keimanan terhadap sesuatu (dalam hal ini Allah SWT) berdasarkan wahyu dan akal yang bertentangan dengan kebenaran itu. *Aqidah* dalam Islam yaitu meyakini akan Allah SWT, meyakini akan adanya para malaikat-Nya, meyakini akan utusan (nabi dan rasul) meyakini akan kitab-kitab yang diturunkan-Nya, meyakini akan adanya hari kiamat dan yang terakhir meyakini akan *qadha* dan *qadar*. Ini yang sering kita sebut sebagai rukun iman. Penulis akan menjelaskan dengan singkat satu persatu tentang rukun iman ini:<sup>36</sup>

### (a) Iman Kepada Allah SWT

Esensi iman kepada Allah SWT adalah tauhid yaitu mengesakan-Nya, baik dalam zat, *asma was-shiffat*, maupun *af'al* (perbuatan-Nya).<sup>37</sup> Dengan

---

<sup>36</sup> Zaky Mubarak, et al, *Aqidah Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2003), h. 78

<sup>37</sup> *Ibid.*, 18

kata lain iman kepada Allah SWT berarti meyakini bahwa hanya Allah lah satu-satunya Tuhan yang ada dan tidak ada Tuhan lain selain Ia.

(b) Iman Kepada Malaikat Allah

Secara etimologis kata *malaikah* (dalam bahasa Indonesia disebut malaikat) adalah bentuk jamak dari *malaka*, berasal dari mashdar *al-akukah* artinya *ar-risalah* (misi atau pesan). Yang membawa misi atau pesan disebut *ar-rasul* (utusan). Dalam beberapa ayat al-Qur'an malaikat juga disebut dengan *rusul* (utusan-utusan). Bentuk jamak lain dari *malak* adalah *mala-ik*. Secara terminologis malaikat adalah makhluk gaib yang diciptakan oleh Allah SWT dari cahaya dengan wujud dan sifat tertentu.<sup>38</sup>

Malaikat ialah makhluk Allah yang gaib (terbuat dari nur), tidak pernah durhaka terhadap Allah dan selalu patuh menjalankan apa-apa yang diperintahkan Allah.

(c) Iman Kepada Nabi dan Rasul

Yakni kepada para nabi dan rasul merupakan rukun iman yang ketiga. Di dalam buku-buku ilmu tauhid disebutkan bahwa antara nabi dan rasul ada perbedaan tugas utama. Para nabi menerima tuntunan berupa wahyu, akan tetapi tidak mempunyai kewajiban menyampaikan wahyu itu kepada umat manusia. Rasul adalah utusan (Allah SWT) yang berkewajiban menyampaikan wahyu yang diterimanya kepada umat manusia. Oleh karena itu, seorang rasul adalah nabi, tetapi seorang nabi belum tentu rasul.<sup>39</sup>

(d) Iman Kepada Kitab-kitab Allah

---

<sup>38</sup> Yunahar Ilyas, *Op.Cit.*, 78

<sup>39</sup> Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 221

Iman kepada kitab-kitab yaitu kita harus meyakini akan kitab-kitab yang Allah turunkan kepada para rasul-Nya. Kitab-kitab Allah yang wajib kita percaya ada empat yaitu:<sup>40</sup>

- (1) Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa as.
- (2) Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud as.
- (3) Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa as.
- (4) Kitab Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.

(e) Iman Kepada Hari Akhir

Umat Islam mempercayai bahwa akhir akan ada. Dalam bahasa Arab dinamai *yaumul akhir*. Hari akhir bermula setelah kita sudah meninggal sampai umat manusia masuk surga atau masuk neraka, sesuai dengan amal mereka masing-masing.

(f) Iman Kepada Takdir Allah SWT

Iman kepada takdir Allah yaitu mempercayai akan *qada'* dan *qadar* Allah SWT. *Qada* ialah segala keputusan Allah terhadap makhluk sejak zaman sebelum menciptakan alam. Sedangkan *qadar* adalah ketentuan sesuatu makhluk sesuai dengan *qada*.

Iman kepada qadha dan qadar maksudnya setiap mukmin dan muslim wajib mempunyai niat dan yakin sungguh-sungguh bahwa segala perbuatan makhluk sengaja atau tidak sengaja telah ditetapkan oleh Allah SWT.<sup>41</sup>

b. Nilai Pendidikan Akhlak

---

<sup>40</sup> Abdul Hafiz, *Risalah Aqidah* (Ciputat: Aulia Press, 2007), h. 52

<sup>41</sup> Ambinuddin, Dkk, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu: 2006), h. 63

Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang sudah mengindonesia, ia merupakan bentuk jama' dari kata *khulq*. Kata akhlak ini mempunyai akar kata yang sama dengan kata khaliq yang bermakna pencipta dan kata *makhlūq* yang artinya ciptaan, yang diciptakan, dari kata khalaqa, menciptakan. Dengan demikian, kata khulq dan akhlak yang mengacu pada makna “penciptaan” segala yang ada selain Tuhan yang termasuk di dalamnya kejadian manusia.

Perumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara khaliq dengan makhluk dan antara makhluk dengan makhluk.<sup>42</sup>

Secara terminologi para ulama ilmu akhlak merumuskan definisinya dengan berbagai ungkapan di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Ibnu Maskawah

Akhlak merupakan kondisi jiwa yang senantiasa mempengaruhi untuk bertingkah laku tanpa pemikiran dan pertimbangan.

2) Sidi Ghazaliba

Akhlak adalah sikap kepribadian yang melahirkan perbuatan manusia terhadap Tuhan dan manusia, diri sendiri dan makhluk lain, sesuai dengan suruhan dan larangan serta petunjuk Al-Qur'an dan Hadits.<sup>43</sup>

Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah. Sebaliknya, apabila perilaku

---

<sup>42</sup> Chabib Thoah. Dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 2004), h. 110

<sup>43</sup> *Ibid.*, 93-94

tersebut baik disebut akhlak mahmudah. Akhlak tidak terlepas dari aqidah dan syariah. Oleh karena itu, akhlak merupakan pola tingkah laku yang mengakumulasikan aspek keyakinan dan ketaatan sehingga tergambar dalam perilaku yang baik.

Akhlak merupakan perilaku yang tampak ( terlihat ) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang memotivasi oleh dorongan karena Allah. Namun demikian, banyak pula aspek yang berkaitan dengan sikap batin ataupun pikiran, seperti akhlak diniyah yang berkaitan dengan berbagai aspek, yaitu pola perilaku kepada Allah, sesama manusia, dan pola perilaku kepada alam. Akhlak islam dapat dikatakan sebagai akhlak yang islami adalah akhlak yang bersumber pada ajaran Allah dan Rasulullah. Akhlak islami ini merupakan amal perbuatan yang sifatnya terbuka sehingga dapat menjadi indikator seseorang apakah seorang muslim yang baik atau buruk.

Bagi Nabi Muhammad Saw, Al-Qur'an sebagai cerminan berakhlak. Orang yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, maka sudah termasuk meneladani akhlak Rasulullah. Oleh karena itu setiap mukmin hendaknya selalu membaca Al-Qur'an kapan ada waktunya sebagai pedoman dan menjadi tuntunan yang baik dalam berperilaku sehari-hari, insya Allah akan terbina akhlak yang mulia bagi dirinya. Adapun hal-hal yang perlu dibiasakan sebagai akhlak yang terpuji dalam islam, antara lain.<sup>44</sup>

(a) Berani dalam kebaikan, berkata benar serta menciptakan manfaat, baik bagi diri maupun orang lain.

---

<sup>44</sup> <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/viewFile/7527/6195>. Diakses pada tanggal 22 maret 2019



- (b) Adil dalam memutuskan hukum tanpa membedakan kedudukan, status sosial ekonomi, maupun kekerabatan.
- (c) Arif dan bijaksana dalam mengambil keputusan.
- (d) Pemurah dan suka menafkahkan rezeki baik ketika lapang maupun sempit.
- (e) Ikhlas dalam beramal semata-mata demi meraih ridha Allah.
- (f) Cepat bertobat kepada Allah ketika berdosa.
- (g) Jujur dan amanah.
- (h) Tidak berkeluh kesah dalam menghadapi masalah hidup.
- (i) Penuh kasih sayang.
- (j) Lapang hati dan tidak balas dendam
- (k) Malu melakukan perbuatan yang tidak baik.
- (l) Rela berkorban untuk kepentingan umat dan dalam membela agama Allah.

Akhlak adalah kepribadian seorang muslim, ketika seorang telah meninggalkan akhlaknya, ketika itu pula ia telah kehilangan jati diri dan masuk dalam kehinaan. Akhlak bias memberatkan kebaikan seseorang nantinya pada hari kiamat. Berikut ini macam-macam bentuk akhlak:

- (1) Akhlak terhadap Allah
  - 1) Mencintai Allah melebihi cinta kepada apa dan siapapun juga dengan mempergunakan firman-nya dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan kehidupan.
  - 2) Melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya

- 3) Mengharapkan dan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya
  - 4) Mensyukuri nikmat dan karunia Allah
  - 5) Menerima dengan ikhlas semua qada' dan qadar Ilahi setelah berikhtiar maksimal (sebanyak-banyaknya, hingga batas tertinggi).
  - 6) Memohon ampun hanya kepada Allah
- (2) Akhlak terhadap Rasulullah
- 1) Mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya.
  - 2) Menjadikan Rasulullah sebagai suri teladan dalam hidup dan kehidupan.
  - 3) Menjalankan apa yang disuruhnya, tidak melakukan apa yang dilarangnya.
- (3) Akhlak terhadap Orang tua

Orang tua adalah manusia manusia yang paling berjasa pada setiap anak. Semenjak awal kehadirannya di muka bumi, setiap anak melibatkan peran penting orang tuanya, seperti peran pendidikan.<sup>45</sup>

- 1) Mencintai mereka melebihi cinta kepada kerabat lainnya.
  - 2) Merendahkan diri kepada keduanya diiringi perasaan kasih sayang.
  - 3) Berkomunikasi dengan orang tua menggunakan kata-kata lemah lembut.
- (4) Akhlak terhadap Diri Sendiri

Memelihara kesucian diri, menutup aurat, jujur dalam perkataan dan perbuatan, ikhlas, sabar, rendah hati, malu melakukan perbuatan jahat, menjauhi dengki, menjauhi dendam, berlaku adil terhadap diri sendiri dan orang lain, menjauhi segala perkataan dan perbuatan sia-sia.

- (5) Akhlak terhadap Keluarga, Karib Kerabat

- 1) Saling membina rasa cinta dan kasih sayang dalam kehidupan keluarga

---

<sup>45</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang, 2009), h.39

- 2) Saling menunaikan kewajiban untuk memperoleh hak
- 3) Berbakti kepada ibu-bapak
- 4) Mendidik anak-anak dengan kasih sayang

(6) Akhlak terhadap Tetangga

Saling mengunjungi, saling bantu di waktu senang ataupun susah, saling berbagi, saling hormat-menghormati, saling menghindari pertengkaran dan permusuhan.

Yang dinamakan tetangga mencakup seorang muslim dan seorang kafir, seorang ahli ibadah dan seorang fasik, teman dan musuh, orang asing dan orang senegri, orang yang bias memberi manfaat dan orang yang memberi madharat, orang dekat dan orang jauh serta yang paling dekat dengan rumahnya dan paling jauh.

Banyak cara dan kiat untuk menjadi tetangga terbaik dan mendapatkan simpati dan cinta para tetangga, serta merasakan tulus dan mulianya kasih sayang dari mereka.

Di antara adab-adab yang paling utama dan sangat dianjurkan oleh Islam adalah sebagai berikut:

1) Tidak Menyakiti Tetangga dan Memuliakannya

Tidak salah lagi bahwa menyakiti tetangga adalah perbuatan yang diharamkan dan termasuk di antara dosa-dosa besar yang wajib untuk di jauhi.

2) Memulai Salam

Memulai salam adalah bagian dari tanda-tanda tawadhu (rendah hati) seseorang dan tanda ketaatannya kepada Allah Swt.

3) Bermuka Berseri-seri(ceria) Saat Bertemu

Berwajah berseri-seri dan selalu tersenyum saat bertemu dengan para sahabatnya adalah merupakan kebiasaan Rasulullah Saw.

4) Menolong Saat dalam Kesulitan

Di antara memelihara dan menjaga hak-ha bertetangga adalah dengan menolong tetangga saat dalam kesulitan atau saat ia membutuhkan.

5) Memberikan Penghormatan yang Istimewa

Intervensi dalam urusan pribadi tetangga adalah salah satu sebab yang dapat menimbulkan ketidakharmonisan dalam bertetangga.

6) Menerima Udzur(permohonan maaf)

Bersikap toleransi dengan tetangga, dan lemah lembut dalam berinteraksi dengannya merupakan salah satu kiat untuk menarik simpati tetangga.

7) Menasehati dengan Lemah lembut

Manusia yang berakal tentu tidak akan menolak nasehat, dan tidak pula membenci orang yang menasehatinya. Tetapi umumnya manusia tidak menerima kalau dirinya dinasehati dengan cara dan sikap yang kasar serta tidak beretika. Allah Swt sungguh telah memuji Nabi Muhammad Saw dan mengaruniakan sifat lemah lembut kepada beliau.

8) Menutup Aib

Seorang mu'min adalah seorang yang mencintai saudara-saudaranya, menutup aibnya, bersabar atas kesalahannya, dan menginginkan saudaranya selalu mendapatkan kebaikan, taifiq serta istiqamah. Dengan sikap ini pula kita akan meraih simpati dan cinta tetangga.

9) Saling Berkunjung

Seseorang hendaknya mencari waktu yang tepat untuk mengunjungi tetangganya. Tidak mendatanginya dengan tiba-tiba atau tanpa mengabarinya terlebih dahulu atau meminta izin kepadanya. Dan hendaklah tidak membuat tetangga merasa terbebani atau direpotkan dengan kunjungannya.

10) Bersikap Ramah

Di antara sekian banyak kiat sukses meraih simpati para tetangga dan mempererat hubungan di antara para tetangga adalah dengan bersikap ramah tamah terhadap mereka dengan ungkapan dan ucapan yang baik dan lembut, atau dengan memberikan hadiah istimewa kepadanya, atau dapat pula dengan mengundang mereka untuk makan di rumah kita, dan lain sebagainya.

(7) Akhlak terhadap Masyarakat

Memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat bersangkutan, saling menolong dalam melakukan kebajikan dan takwa, menganjurkan anggota masyarakat termasuk diri sendiri berbaik hati dan mencegah melakukan perbuatan jahat, memberi makan fakir miskin,

bermusyawarah, mentaati putusan yang telah diambil, menunaikan amanah, menepati janji.

(8) Akhlak terhadap Lingkungan Hidup

- 1) Sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup
- 2) Menjaga dan memanfaatkan alam terutama hewani dan nabati, fauna dan flora yang sengaja diciptakan Tuhan untuk kepentingan manusia.
- 3) Sayang kepada sesama makhluk.

c. Nilai Pendidikan Ibadah

Kata ibadah menurut bahasa artinya taat (bahasa Arab, *tha'at*). Taat artinya patuh, tunduk dengan setunduk-tunduknya, artinya mengikuti semua perintah dan menjauhi semua larangan yang dikehendaki oleh Allah SWT. Karena makna asli ibadah itu menghamba, dapat pula diartikan sebagai bentuk perbuatan yang menghambakan diri sepenuhnya kepada Allah SWT.

Ibadah juga diartikan sebagai hubungan manusia dengan yang diyakini kebesaran dan kekuasaannya. Jika yang diyakini kebesarannya adalah Allah, artinya menghambakan diri kepada Allah, sedangkan jika yang dimaksud yang mahabesar itu setan, ibadahnya kepada setan.<sup>46</sup>

Bahwa ibadah itu hanya penghambaan kepada Allah Swt saja tidak kepada yang lain, tidak meminta kepada selain Allah misalnya seperti setan ataupun jin, karena mereka juga hanyalah ciptaan Allah. Maha besar itu hanyalah milik Allah, bukan milik setan ataupun jin.

Dalam realitasnya sesungguhnya ibadah mencakup semua aktivitas yang dilakukan manusia yang disenangi oleh Allah dan diridhoinya baik

---

<sup>46</sup> Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 61-62

berupa perkataan, perbuatan baik yang bersifat batiniah maupun hal-hal lain yang membawa kebaikan.

Secara umum, bentuk perintah beribadah kepada Allah dibagi dua, yaitu sebagai berikut:

1) Ibadah Mahdhah

Ibadah *mahdhah* adalah ibadah yang perintah dan larangannya sudah jelas zahir dan tidak memerlukan penambahan atau pengurangan. Ibadah ini di tetapkan oleh dalil-dalil yang kuat (*qath'i ah-dilalah*),<sup>47</sup> berikut ini yang termasuk ibadah mahdhah:

(a) Shalat

Shalat menurut arti bahasa adalah doa, sedangkan menurut terminologi syara' adalah sekumpulan ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Shalat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dan harus dilaksanakan berdasarkan ketetapan Al-Qur'an, sunnah, dan ijma'.

(b) Zakat

Zakat secara etimologi dapat diartikan berkembang dan berkah, selain itu zakat dapat diartikan mensucikan. Zakat disebut demikian Karen harta kekayaan yang dizakati akan semakin berkembang berkat dikeluarkan zakatnya dan doa orang yang menerimanya. Zakat itu juga membersihkan orang yang menunaikannya dari dosa dan memujinya, bahkan menjadi saksi atau bukti atas kesungguhan iman orang yang menunaikannya.

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, 71

## (c) Puasa

Adapun menurut pengertian syariat, puasa adalah menahan diri dari sesuatu yang dianggap dapat membatalkan, sejak terbit fajar hingga terbenam matahari dengan niat puasa, oleh orang muslim yang berakal dan tidak sedang mengalami haid atau nifas.<sup>48</sup>

## (d) Ibadah haji

Haji menurut arti bahasa (etimologi) berarti pergi menuju sesuatu yang digunakan. Ahli fiqih mengkhususkannya hanya untuk niatan datang ke baitullah guna menunaikan ritual-ritual peribadatan (*manasik*) tertentu.

(e) *Thaharah* (bersuci)

Menurut arti bahasa thaharah artinya bersih dan jauh dari kotoran-kotoran, baik yang kasat mata amupun yang tidak kasat mata seperti aib dan dosa. Sedangkan menurut syara' adalah bersih atau suci dari najis.

2) Ibadah *Ghair Mahdhah*

Ibadah *ghair mahdhah* adalah semua jenis ibadah yang tidak hanya terbatas pada hubungan antara manusia dengan sesama makhluk (*hablum mina nas dan hablum minal alam*), namun juga harus mengandung aspek hubungan dengan Allah (*hablum minallah*), sebagai contoh jenis ibadah ghoiru mahdhah ini di antaranya, berbuat baik kepada sesama manusia, sesama alam, lingkungan dan lainnya.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Syaikh Hasan Ayyub, *Fikih Ibadah* ( Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2004), h. 604

<sup>49</sup> Abd Rahman dan Masudi, *Op.Cit.*, 138



## B. Film Animasi

### 1. Pengertian Animasi

Kata animasi berasal dari bahasa latin yaitu “*anima*” yang berarti jiwa, hidup, semangat. Berdasarkan arti harfiah, Animasi adalah menghidupkan, yaitu usaha untuk menggerakkan sesuatu yang tidak bisa bergerak sendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia menyebutkan animasi adalah acara televisi yang berbentuk rangkaian lukisan atau gambar yang digerakkan secara mekanik elektronis sehingga tampak di layar menjadi bergerak.

Animasi adalah menghidupkan urutan still images (gambar tidak bergerak) atau teknik memfilmkan susunan gambar atau model untuk menciptakan rangkaian gerakan ilusi. Jadi animasi itu dibentuk dari model-model yang dibuat secara grafis kemudian digerakkan.<sup>50</sup> Animasi adalah suatu teknik yang banyak sekali digunakan dalam dunia film dewasa ini, baik sebagai suatu kesatuan yang utuh, bagian dalam suatu film maupun bersatu dalam *film live*.

Dapat dikatakan bahwa animasi merupakan suatu media yang lahir dari dua konversi atau disiplin, yaitu film dan gambar. Untuk dapat mengerti dan memakai teknik animasi, dua konversi tersebut harus dipahami dan dimengerti.

Animasi juga berasal dari kata “*Animation*” yang dalam bahasa inggris “*to animate*” yang berarti menggerakkan. Jadi animasi dapat diartikan sebagai **menggerakkan sesuatu (gambar atau obyek) yang diam.**

Animasi merupakan salah satu tontonan visual yang paling menarik. Karena itu, tak heran jika industri perfilman animasi kini berkembang makin

---

<sup>50</sup> Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2013), h. 112

pesat. Dengan melihat besarnya promosi dan pembuatan beragam alat permainan berdasarkan tokoh-tokoh animasi, jelas bahwa para produsen film animasi tidak hanya menarget anak-anak sekedar untuk menonton film, tetapi juga menarget pikiran dan imajinasi mereka sehingga menjadi bagian dari gaya hidup si anak

## 2. Sejarah Animasi

### a. Perkembangan Animasi di Dunia

Animasi mulai berkembang sekitar abad ke-18 di Amerika. Pada saat itu teknik *stop motion* animation banyak disenangi. Teknik ini menggunakan serangkaian gambardiam/*frame* yang dirangkai menjadi satu dan menimbulkan kesan seolah-olah gambar tersebut bergerak. Teknik ini sangat sulit, membutuhkan waktu, juga biaya yang banyak. Karena untuk menciptakan animasi selama satu detik, kita membutuhkan sebanyak 12-24 frame gambar diam. J. Stuart Blackton mungkin adalah orang amerika pertama yang menjadi pionir dalam menggunakan teknik *stop motion animation*. Beberapa film yang telah diciptakannya dengan menggunakan teknik ini adalah *The Enchaned Drawing* (1900). Selanjutnya setelah teknologi computer berkembang, bermunculan animasi yang dibuat dengan teknologi computer. Tokoh lain yang dianggap berjasa besar mengembangkan film animasi adalah Walt Disney.

Film animasi merambah pula ke Negara-negara Asia. Jepang misalnya juga telah mengembangkan film animasi sejak tahun 1913 dimana pada saat itu dilakukan *First Experiments in Animation* oleh Shimokawa Bokoten, Koichi Junichi, dan Kitayama Seitari pada tahun 1913.

Selanjutnya, animasi di Jepang mengikuti pula perkembangan animasi di Amerika Serikat seperti dalam hal penambahan suara dan warna. Dalam perkembangan selanjutnya, kedua Negara ini banyak bersaing dalam pembuatan animasi. Amerika dikenal dengan animasinya yang menggunakan teknologi yang canggih dan kadang simple. Sedangkan animasi Jepang mempunyai jalan cerita yang menarik.

b. Perkembangan Animasi di Indonesia

Sedangkan di Indonesia perkembangan animasi berjalan lambat karena sulitnya ruang lingkup promosi bagi para animator Indonesia. Alasan lain adalah kurangnya pendidikan formal animasi yang dapat mendukung peran mereka sebagai animator. Selain itu masalah kemampuan bahasa juga mempengaruhi perkembangan animasi tersebut, yang mana di Indonesia sendiri penguasaan akan bahasa asing khususnya bahasa Inggris sangat terbatas sehingga kebanyakan animation house mancanegara kurang berminat mendirikan studi animasinya di Indonesia, namun disamping itu semua di Indonesia patut berbangga karena wayang kulit merupakan salah satu bentuk animasi tertua di dunia.

Bahkan ketika teknologi elektronik dan computer ditemukan pertunjukan wayang kulit telah memenuhi semua elemen animasi seperti layar, gambar bergerak, dialog dan ilustrasi musik. Pada tahun 1980-an, ada film animasi buatan Indonesia yang jadi serial televisi yaitu *Si Huma* yang menjadi favorit anak-anak pada masa itu. Tahun 2004 merupakan sejarah per-animasian Indonesia dengan dibuatnya film cerita panjang animasi 3D

oleh studio Kasat Mata Jogja bekerja sama dengan kelompok Visi Anak Bangsa pimpinan Garin Nugroho.<sup>51</sup> Kemudian Pada perkembangannya sekarang ini di Indonesia mulai berkembang lebih baik lagi ditandai dengan munculnya film-film di Indonesia dengan semakin beragam.

### 3. Jenis Animasi

Animasi dapat dibagi ke dalam tiga jenis yaitu animasi 2 dimensi, animasi 3 dimensi, dan *stop motion animation*.<sup>52</sup>

#### a. Animasi 2d (2 Dimensi)

Animasi 2D dapat juga disebut dengan film kartun. Animasi ini yang paling akrab dengan keseharian kita. Biasa disebut juga dengan film kartun. Kartun sendiri berasal dari kata Cartoon, yang berarti gambar yang lucu.

Contoh animasi 2D sangat banyak, baik yang ditampilkan di televisi maupun di bioskop. Misalnya: Shincan, Looney Tunes, Tom and Jerry, dan masih banyak lagi.

#### b. Animasi 3D (3 Dimensi)

Perkembangan teknologi dan computer membuat teknik pembuatan animasi 3D semakin berkembang dan maju pesat. Animasi 3D adalah pengembangan animasi 2D. dengan animasi 3D, karakter yang diperlihatkan semakin hidup dan nyata, mendekati wujud manusia aslinya. Semenjak Toy Story buatan Disney (Pixar Studio), maka berlomba-lomba studio film dunia memproduksi film sejenis.

---

<sup>51</sup> Syahfitri, Y. (2011). *Teknik Film Animasi Dalam Dunia Komputer*. Jurnal SAINTIKOM, 10(3), h. 213-217.

<sup>52</sup> Aditya, *Trik Dahsyat Menjadi Animator 3D Handal* (Yogyakarta: Andi, 2009), h. 6-9

### c. Stop Motion Animation

Animasi ini juga dikenal sebagai *Claymation* karena animasi ini menggunakan *clay* (tanah liat) sebagai objek yang di gerakkan. Teknik ini pertama kali di perkenalkan oleh Stuart Blakton pada tahun 1906. Teknik ini seringkali digunakan dalam menghasilkan *visual effect* bagi film-film era tahun 50 an dan 60 an. Film animasi *Clay* pertama dirilis bulan Februari 1908 berjudul, *A Sculptors Welsh Rarebit Nightmare*. Proses pembuatan animasi ini sangat sulit untuk dihasilkan dan memerlukan biaya yang tinggi.

## C. Urgensi Film dalam Media Pembelajaran

### 1. Pengertian dan Fungsi Film dalam Proses Pembelajaran

Film secara sederhana dapat didefinisikan sebagai cerita yang dituturkan kepada penonton melalui rangkaian gambar bergerak.

Menurut Azhar Arsyad, film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame di proyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Sama halnya dengan film, video dapat menggambarkan suatu obyek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai.<sup>53</sup>

Fungsi film dapat proses pembelajaran terkait dengan tiga hal, yaitu untuk tujuan kognitif, untuk tujuan psikomotorik, dan untuk tujuan afektif.

Dalam hubungannya dengan tujuan kognitif, film dapat digunakan untuk:

- a) Mengajarkan pengenalan kembali atau pembedaan stimulasi gerak yang relevan, seperti kecepatan obyek yang bergerak, dan sebagainya.

---

<sup>53</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009), h. 34

- b) Mengajarkan aturan dan prinsip. Film dapat juga menunjukkan deretan ungkapan verbal, seperti pada gambar diam dan media cetak. Misalnya untuk mengajarkan arti ikhlas, ketabahan, dan sebagainya.
- c) Memperlihatkan contoh model penampilan, terutama pada situasi yang menunjukkan interaksi manusia.

Dalam hubungannya dengan tujuan psikomotor, film digunakan untuk memperlihatkan contoh keterampilan gerak. Media ini juga dapat memperlambat atau mempercepat gerak, mengajarkan cara menggunakan suatu alat, cara mengerjakan suatu perbuatan, dan sebagainya. Selain itu, film juga dapat memberikan umpan balik tertunda kepada siswa secara visual untuk menunjukkan tingkat kemampuan mereka dalam mengerjakan keterampilan gerak, setelah beberapa waktu kemudian.

Dengan hubungannya tujuan afektif, film dapat mempengaruhi emosi dan sikap seseorang, yakni dengan menggunakan berbagai cara dan efek. Ia merupakan alat yang cocok untuk memperagakan informasi afektif, baik melalui efek optis maupun melalui gambaran visual yang berkaitan.

## **2. Pemanfaatan Media Film Sebagai Media Pembelajaran**

Menggunakan film dalam pendidikan dan pengajaran di kelas sangat berguna atau bermanfaat terutama untuk:

- a) Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.
- b) Menambah daya ingat pada pembelajaran.
- c) Mengembangkan daya fantasi anak didik.

d) Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.<sup>54</sup>

Carpenter dan Greenhill dalam mengkaji hasil-hasil penelitian tentang film menyimpulkan sebagai berikut:

- a) Film yang diproduksi dengan baik, bila digunakan baik sendirian maupun dalam suatu seri dapat diterapkan sebagai alat utama untuk mengajar keterampilan penampilan (performance) tertentu dan untuk menyampaikan beberapa jenis data faktual.
- b) Tes setelah menonton akan meningkatkan belajar, jika siswa telah diberi tahu apa yang harus diperhatikannya dalam film, dan bahwa mereka akan di tes tentang isi film tersebut.
- c) Siswa akan belajar lebih banyak jika diberi petunjuk studi untuk tiap film yang dipakai dalam kegiatan belajar-mengajar.
- d) Mencatat sambil menonton film hendaknya dicegah, karena hal itu akan mengganggu perhatian siswa terhadap film itu sendiri.
- e) Pertunjukkan film secara bergantian dapat meningkatkan belajar.
- f) Film-film pendek dapat dipenggal menjadi film sambung dan bermanfaat untuk kepentingan praktek atau latihan.
- g) Siswa dapat menonton film selama satu jam tanpa mengurangi keefektifan dari tujuan pertemuan tersebut.
- h) Keefektifan belajar melalui melalui film harus dievaluasi.
- i) Sesudah sebuah film dipertunjukkan, lalu pokok-pokok isinya dijelaskan dan didiskusikan, akan mengurangi salah pengertian di kalangan siswa.

---

<sup>54</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), h. 102

- j) Kegiatan lanjutan setelah menonton film hendaknya digalakkan untuk memungkinkan pemahaman yang lebih tuntas.<sup>55</sup>

Film harus dipilih agar sesuai dengan pelajaran yang sedang diberikan. Untuk itu guru harus mengenal film yang tersedia dan lebih dahulu melihatnya untuk mengetahui manfaatnya bagi pelajaran. Sesudah film dipertunjukkan perlu diadakan diskusi, yang juga perlu disiapkan sebelumnya. Ada kalanya film tertentu perlu diputar dua kali atau lebih untuk memperhatikan aspek-aspek tertentu. Agar anak-anak jangan hanya memandangi film itu sebagai hiburan, sebelumnya mereka ditugaskan untuk memperhatikan hal-hal tertentu. Sesudah itu dapat ditest banyakkah yang dapat mereka tangkap dari film itu.<sup>56</sup>

#### **D. Film sebagai Media Pembelajaran PAI Berbasis Audio Visual yang Efektif**

Pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis media audio visual menjadi sebuah cara dan inovasi dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar.<sup>57</sup>

Media pendidikan agama ialah semua aktivitas yang ada hubungannya dengan materi pendidikan agama, baik yang berupa alat yang dapat diragakan maupun teknik/metode yang secara efektif dapat digunakan oleh guru agama dalam rangka mencapai tujuan tertentu dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam.<sup>58</sup>

---

<sup>55</sup> Zulkarimein Nasution, *Media Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: CV Rajawali, 1984), h. 17-18

<sup>56</sup> Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 104

<sup>57</sup> M. Basyiruddin Usman Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), H. 19

<sup>58</sup> *Ibid.*, 117



Pemilihan media pengajaran agama tersebut disesuaikan dengan tujuan pengajaran agama itu sendiri, bahan/materi yang akan disampaikan, ketersediaan alat yang tersedia, pribadi guru, minat dan kemampuan siswa, dan situasi pengajaran yang akan berlangsung. Pembelajaran PAI dengan media audio visual dapat lebih meningkatkan pemahaman, persepsi, dan penguatan materi yang disampaikan agar sesuai dengan harapan dan tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Contoh dari media audio visual yang dapat digunakan dalam media pembelajaran PAI yaitu Film. Film sebagai media audio visual adalah film yang bersuara. Slide atau filmstrip yang ditambah dengan suara bukan alat audio visual yang lengkap, karena suara dan rupa berada terpisah, oleh sebab itu slide atau filmstrip termasuk media audio visual saja atau media visual diam *plus* suara.

Film yang dimaksud disini adalah film sebagai media atau alat audio visual khusus untuk pelajaran, penerangan atau penyuluhan. Banyak hal-hal yang dapat dijelaskan melalui film dalam pembelajaran PAI, misalnya tentang kisah para nabi dan rasul terdahulu, gambaran tentang kedahsyatan hari kiamat yang digambarkan dalam Al-Qur'an, tata cara sholat, wudhu, pelaksanaan haji dan umrah, proses penciptaan manusia dan lain sebagainya.

Pemanfaatan film sebagai media pembelajaran terutama pembelajaran PAI menjadi cara yang efektif dalam mentransfer pengetahuan terhadap siswa karena siswa seolah-olah dapat merasakan langsung, dengan melihat dan mendengar dari film yang di tayangkan. Ada banyak keuntungan yang dapat diperoleh dalam penggunaan film sebagai media untuk menyampaikan pelajaran terhadap siswa (anak didik). Keuntungan atau manfaat film sebagai media pengajaran antara lain:

1. Film dapat menggambarkan suatu proses, misalnya proses penciptaan manusia di dalam rahim seorang ibu dan sebagainya.
2. Dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu.
3. Penggambarannya bersifat tiga dimensional.
4. Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni.
5. Dapat menyampaikan suara seorang ahli sekaligus melihat penampilannya.
6. Kalau film tersebut berwarna akan menambah realita objek yang diperagakan.
7. Dapat menggambarkan teori sains dan animasi.

Film yang baik adalah film yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam hubungannya dengan apa yang dipelajari. Oemar Hamalik (1985 : 104) mengemukakan prinsip pokok yang berpegang kepada 4-R yaitu :” *the right in the right place at the right time used in the right way.*”

Pengembangan media pembelajaran PAI berbasis media audio visual dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa atau mahasiswa, menghasilkan keseragaman pengamatan, serta memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkrit sampai kepada yang abstrak. Sehingga berbagai materi PAI dapat dipahami secara langsung dari pengajaran yang diberikan dan diharapkan oleh seorang guru.

### BAB III

## GAMBARAN UMUM FILM NUSSA

#### A. Sejarah Film Nussa

Nussa dan Rara pertama kali mempromosikan kehadiran mereka pada 8 November lalu melalui instagram *Nussa Edutainment Series*, @nussaofficial. *Teaser* berdurasi 55 detik tersebut menampilkan dua bocah kecil kekinian dalam balutan gamis serta jilbab. Animasi yang sangat ditunggu ini diproduksi oleh rumah animasi *The Little Giantz* berkolaborasi dengan @4stripe\_productions. Nussa dan Rara dikemas dengan gaya yang kekinian tetapi gak melupakan unsur-unsur Islami. Hal tersebut bisa dilihat dari *teaser* awalnya yang memperlihatkan Nussa bergaya di depan kamera bak seorang vlogger handal.<sup>59</sup>

Nussa dan Rara adalah tokoh animasi yang sedang ramai menghiasi kanal YouTube. Nussa adalah sang kakak, dan Rara adalah adik. Di antara mereka ada seekor kucing bernama Anta, yang kalau digabung ketiganya terbaca "Nusantara".

Uniknya, tokoh Nussa digambarkan sebagai sosok difabel (*different ability*). Ia tidak memiliki bentuk kaki yang sempurna dan menggunakan alat pengganti alias kaki palsu di kaki sebelah kiri.

“Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna, terlepas kita menyadarinya atau tidak. Ada juga manusia di dunia ini yang terlahir dengan kondisi fisik yang berbeda dengan yang lainnya, seperti Nussa. Bagi Nussa kondisi ini bukanlah sebuah keterbatasan, akan tetapi cara Allah untuk selalu mengingatkan Nussa untuk selalu bersyukur, dan mengingat Allah, bahwa ketaatanlah yang melengkapi dirinya”.

---

<sup>59</sup> <https://www.boombastis.com/animasi-nussa-dan-rara/191498>. Diakses tgl 07 Maret 2019

Alhamdulillah, Nussa masih bisa bermain dan beribadah seperti anak-anak lainnya. Sebab bukan apa yang Allah berikan pada kita yang Allah akan tanya, tapi bagaimana cara kita menerimanya, dan bagaimana cara kita memanfaatkannya, itu yang menentukan nilai kita. Yuk tetap bersyukur agar Allah menambah nikmat untuk kita, dan jadikan ketaatan sebagai pelengkap atas keterbatasan kita," tulis laman Nussa dalam keterangan foto.

Mengapa kreator menciptakan karakter Nussa yang memiliki fisik tak sempurna (imperfect)?

CEO The Little Giantz Aditya Triantoro memiliki alasan khusus mengapa Nussa digambarkan dengan sedemikian rupa. *"Kebetulan waktu saya mendesain karakter Nussa, sebagai konten kreator atau sebagai desainer karakter, kalau menciptakan karakter dengan (fisik) sempurna imitasinya itu sudah ada. Makanya kita sebagai desainer karakter gimana caranya kita menciptakan nih anak 'how to become perfect with imperfection'".*<sup>60</sup>

Jika dibilang memikirkan mendadak atau begitu saja, Triantoro menampiknya. *"Makanya kita mikir bukan tiba-tiba memikirkan begitu saja. Ada lho anak-anak dengan kondisi seperti ini. Perlu kita dekatkan secara emosional 'it's ok imperfect' . (But story) ke depannya menjadi sebuah kesempurnaan. Physic is just physic. Semangat saja yang perlu".*

---

<sup>60</sup> <https://akhbar.bersamadakwah.net/2018/12/mengapa-nussa-diciptakan-berkaki-palsu.html>. Diakses tgl 07 Maret 2019

## B. Penyiaran Film Nussa

Film animasi pada kenyataannya banyak disukai oleh anak-anak, diantaranya karena bentuk karakter-karakter yang lucu dan menarik, gerakan-gerakan yang fantastis dan imajinatif, juga kayanya warna yang tersaji di dalamnya.

Film animasi bagi anak-anak sebenarnya telah banyak diproduksi, namun tidak semua sesuai dengan pembentukan karakter anak-anak Indonesia terutama anak-anak muslim.

Adanya simbol-simbol yang tidak ada dalam agama Islam dan kadang menimbulkan tanda tanya bagi anak yang kritis serta penuh rasa ingin tahu, membuat para orang tua muslim sedikit kewalahan karena mereka harus memberi banyak pengertian.

Beberapa perbedaan budaya dan karakter yang disajikan dalam film animasi sedikit banyak membuat para orang tua muda muslim khawatir. Khawatir akan anak-anak mereka sedikit demi sedikit nantinya melupakan akar budaya dan karakter baik orang tua.

Beberapa kekhawatiran keluarga muda muslim Indonesia tampaknya sudah mulai terkuak jawabannya. Pada tanggal 11 November 2018, diberitakan telah ditandatanganinya kerjasama antara BUMD milik Pemprov DKI yakni PT Pembangunan Jaya Ancol dengan rumah produksi animasi The Little Giantz untuk Project Animasi Nussa. Disaksikan Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, diharapkan animasi ini bisa memberikan pesan seperti tayangan edukasi anak 'Si Unyil'.

**The Little Giantz (TLG)** merupakan perusahaan animasi bertaraf internasional yang berdiri pada tahun 2016 dan memiliki kantor pusat di Cilandak, Jakarta Selatan. Meskipun baru berdiri, TLG pernah mendapat tawaran langsung dari perusahaan animasi

luar, namun sayangnya tawaran tersebut terkendala persyaratan. Salah satu syaratnya adalah perusahaan harus memiliki minimal 300 tenaga kerja, sementara TLG hanya memiliki sekitar 150 karyawan.

Gayung bersambut, banyak respon positif akan film animasi Nussa. Berdasarkan akun Facebook **Ustadz Felix Siaw**, akun IG @nussaofficial mencatat pertumbuhan followers hampir 100 ribu per hari dan dalam waktu 3 hari akun YouTube Nussa Official mencapai 100 ribu subscribers yang kini telah mencapai 600 ribu lebih dan terus bertambah setiap hari nya.

Nussa merupakan film animasi edukasi yang mengusung tema Islam, menceritakan dua saudara kandung anak lelaki dan perempuan bernama Nussa dan Rara. Nussa dan Rara dikemas dengan gaya hidup kekinian tetapi tidak melupakan unsur-unsur Islami. Terlihat dari postur dan suaranya, Nussa dan Rara mewakili generasi muslim Z akhir, yaitu generasi muslim yang lahir pada tahun 1995 hingga 2014.

Film animasi Nussa tayang perdana pada tanggal 20 November 2018, tayang pada hari Jum'at jam 04:30. Tercatat hingga kini, penayangan Nussa telah meraih lebih dari 1,5 juta penonton dan menempati trending 3 besar di Youtube Indonesia. Dengan judul "**NUSSA : TIDUR SENDIRI, GAK TAKUT!**" diceritakan Rara ketakutan saat hendak tidur. Kemudian ia dibantu Nussa untuk mengatasinya yaitu dengan melakukan amalan-amalan sebelum tidur. Durasi episode pertama Nussa yang hanya 3 menit 28 detik rasanya belum memenuhi dahaga akan film animasi bagi anak-anak muslim yang edukatif serta inspiratif. Semoga proyek Nussa akan terus berjalan dan menjadi raja di negeri sendiri.

### C. Para Tokoh Film Nussa

Adapun gambaran nama dan karakter yang dimainkan dalam film Nussa, diantaranya :

1. **Nussa (7 Tahun)** adalah kakak dari rara, nussa selalu memakai peci dan anaknya sangat aktif. Dan merupakan anak yang pintar dan mengemong adiknya dan patuh sama umma nya, dan dia anaknya ingin mencoba sesuatu yang baru. Karakter nussa di sini diciptakan sebagai tokoh penyandang disabilitas, hal tersebut tampak pada kaki kiri Nussa yang menggunakan sebuah kaki palsu. Walaupun nussa hanya memakai kaki palsu tetapi dia tetap semangat dan ceria, dia tidak merasa kekurangan atau anak yang berbeda dari yang lain. Dia tetap menjadi anak laki-laki pada umumnya yang memiliki keinginan untuk menjadi pemain bola. Dan Nussa memiliki cita-cita yaitu ingin menjadi Hafiz dan astronot, tetapi dia lebih memilih hafiz Qur'an karena bisa nanti bisa membawa umma, abah, rara dan teman-teman nya masuk surga dan dia ingin semua orang masuk surga. Sungguh mulia cita-cita seorang anak yang masih kecil.
2. **Rara (5 Tahun)** adalah adik perempuan dari nussa yang imut dan pintar, rara selalu memakai gamis dan jilbab serta suaranya yang sangat menggemaskan. Rara yang gemar bermain mobil balap, senang renang, dan bermain air dan selalu mengingatkan kepada nussa kakak laki-lakinya itu jika dia ada melakukan kesalahan, rara benar-benar adik yang baik dan sayang sama kakaknya. Rara anaknya juga sangat ceria dan cerewet, tapi dia lucu dan anak yang penurut. Karakter Rara juga digambarkan sebagai gadis cilik yang jahil karena menggoda kakaknya, Nussa.

3. **Umma** adalah ibu dari nussa dan rara, umma merupakan ibu yang sangat kuat, penyabar, penyayang dan cantik. Dia seorang ibu yang tangguh yang bisa menerima kekurangan nussa yang hanya memiliki satu kaki, dengan kebesaran hatinya umma selalu memberikan semangat kepada nussa dan memberikan kaki palsu agar nussa bisa layaknya seperti anak-anak yang lain, yang bisa lari, berjalan, dan bermain bola tanpa adanya keterbatasan.
4. **Anta** adalah kucing milik nussa dan rara, merupakan kucing kesayangan mereka yang sangat lucu. Anta selalu bersama-sama dengan nussa dan rara, anta sering mengganggu si nussa, sehingga terkadang membuat nussa kesal dan marah.

#### **D. Pengisi Suara Film Nussa**

1. **Teuku Muzzaki Ramdhan** adalah seorang pelajar Home Schooling di Depok dan usianya menginjak 9 tahun, ia merupakan aktor cilik yang sudah pernah bermain di beberapa film Indonesia, salah satunya film *The Returning* dan artis iklan cilik, ini merupakan film animasi pertamanya sebagai seorang dubber dan langsung viral dan sukses. Muzzaki ikut casting untuk mengisi suara nussa lewat temannya dan dia tidak take ulang lagi karena mulai dari casting langsung dipakai buat mengisi teaser pertama.
2. **Aysha Ocean Fajar** adalah gadis kecil berumur 6 tahun yang lahir di Dubai. Ini merupakan keterlibatan pertama sebagai seorang dubbing dan film animasi pertamanya.
3. **Jessy Milianty** adalah ibu dari nussa dan rara. Sebelumnya dia juga pernah mengisi suara shizuka temannya doraemon.

#### **E. Sinopsis dan Deskripsi Film Animasi Nussa**

1. Episode 04“Tidur Sendiri Jangan Takut”



Pada pukul 21:00 malam rarra tidur sendirian di kamarnya, dan dia tidak bisa tidur, kemudian datanglah 2 monster atau hantu muncul lewat jendela kamar rarra yang pada saat itu tidak di tutup, kemudian monster itu mengganggu rarra dan menakut-nakuti nya agar tidak bisa tidur. Dan rarra pun takut, kemudian rarra menjerit memanggil umma nya, lalu senanglah monster tersebut. Umma pun berteriak memanggil nussa yang pada saat itu sudah tidur terlelap disuruh menemani rarra, dan nussa pun bangun menghampiri adik nya yang sedang ketakutan. Kemudian nussa bertanya “*pasti lupa baca do’a ya?*” sama mengeluarkan sapu lidi untuk membersihkan tempat tidur agar bersih dan mengusir hantu, tetapi pada saat itu rarra suudzon, dia pikir untuk memukul nya.

Kemudian nussa mengajarkan rarra adab sebelum tidur:

Nussa : *Makanya, kalau mau tidur...pertama...baca Basmallah*

Nussa : *Bimillahirrahmaanirrahiim...(sambil membersihkan tempat tidur rarra memakai sapu lidi) dan kemudian monster itu pun kabur ketakutan.*

Rarra : *Alhamdulillah... saking capek main, jadi lupa tutup jendela*

Kemudian nussa mengantar rarra ke kamar mandi untuk mengambil air wudhu.

Nussa : *Nah...yang kedua...wudhu!!Tapi inget, jangan boros air*

Nussa : *Wudhu nya yang tertib!*

Rarra : *Abis wudhu apalagi?*

Nussa : *Baca ayat kursi...dilanjut 3 surah Qul(Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-nas) masing-masing 3 kali, terus...di tiupin ketangan, terus...diusap in(basuh) ke muka...sama...ke badan.*

Rarra : *Terus apalagi? itu aja?*

Nussa : *Ke empat...tidurnya menghadap kanan, atau arah kiblat.*

Kemudian rarra iseng menunjuk ke kiri, kemudian kata nussa “*kan sudah ketahuan kalau shalat hadap nya ke sana(kanan/kiblat)*”.<sup>61</sup>

Kemudian nussa menyuruh rarra untuk segera tidur dan membaca do’a, rarra pun menuruti perintah nussa apa yang sudah di ajarkan kepada nya tadi.

## 2. Episode 06“Makan Jangan Asal Makan”

---

<sup>61</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=Cxdx5vibsTg>, Diakses tgl 10 April 2019

Pada waktu itu rarra ingin memakan ayam, tetapi kemudian nussa datang. Dan memberi tau jangan asal makan, harus sesuai dengan aturan yang telah Nabi Muhammad ajarkan. Jangan asal makan saja, perut buncit langsung kenyang, harus raihlah keberkahan saat makan. Kemudian nussa dan rarra memberikan tips adab makan supaya berkah, tetapi mereka menyampaikannya dalam bentuk nyanyian:

*Cuci bersih tanganmu...  
 Ucapkanlah bismillah...  
 Gunakan tangan kananmu...  
 Biasakan tak berdiri...  
 Jangan tiup yang panas...  
 Lebih baik dikipas...  
 Minum dalam tiga tegukan...  
 Satu...dua...tiga...<sup>62</sup>*

Kemudian waktu di akhir, nussa mengajak penonton untuk mencari keberkahan dari anjuran Nabi.

### 3. Episode 08“Dahsyatnya Bismillah”

Nussa, rarra, dan anta, mereka lagi bersiap-siap untuk bermain sepeda, kemudian nussa menyuruh rarra mengecek keamanan. Mereka menggunakan sarung sebagai *Safety Belt* nya, dan semua pun sudah terkendali dan aman, akhirnya mereka berangkat. Anta duduk di bagian belakang, nussa pun mengayuh sepeda itu dengan cepat, kemudian datanglah monster/hantu tersebut datang untuk mengganggu mereka. Kemudian monster itu mengganggu si anta di belakang, kemudian anta pun terpancing oleh rayuan monster, kemudian anta berusaha menyerang monster tersebut dengan berdiri dan membuat sepeda itu oleng. Dan

---

<sup>62</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=QxbF-tXyLd4>, Diakses tgl 10 April 2019

akhirnya pun mereka jatuh, monster itu pun senang karena dia sukses membuat mereka jatuh kesakitan. Kemudian rarra pun ingat sesuatu:

Rarra : *Sebelum berangkat kita belum baca bismillah*  
 Nussa : *Oh iya ya, tadi kita lupa*  
 Rarra : *Oke, kalau gitu sekarang kita jangan lupa baca Basmallah*  
 Nussa Rarra: *Bismillahirrahmaanirrahiim*<sup>63</sup>

Kemudian takutlah monster/hantu tersebut, dan akhirnya hantu itu pun melarikan diri karena ketakutan saat nussa dan rarra membaca *Bismillah*.

#### 4. Episode 11“Senyum Itu Sedekah”

Nussa lagi melipat pakaian untuk disumbangkan kepada rumah yatim piatu, tidak hanya pakaian tetapi mainan mereka yang sudah tidak dipakai juga diberikan ke rumah yatim dan dimasukkan kedalam kardus. Kemudian datanglah rarra dan anta, rarra bingung ingin memberikan apa kepada anak yatim piatu kemudian dia ingat, dia ingin memberikan boneka kelinci kesayangannya. Karena rarra ingat kata umma nya bahwa kalau memberikan sesuatu kepada orang lain itu harus yang bagus jangan yang sudah rusak. Kemudian umma, nussa, rarra, dan anta pergi ke panti asuhan Al-Ikhlas, mereka menyerahkan barang-barang itu kepada pemilik panti asuhan tersebut dan kemudian mereka pamit untuk pulang. Kemudian nussa menyadari bahwa rarra tidak ada, akhirnya nussa mencari rarra di sekitar panti asuhan dan ternyata rarra lagi menemui anak-anak disana dan bersalaman dengan mereka, kemudian datanglah nussa:

Nussa : *Lagi ngapain sih ra?*  
 Rarra : *Rarra lagi sedekah nih...*  
 Nussa : *Hahhhh??sedekah??sedekah apa??*  
 Rarra : *Rarra lagi sedekah senyum, senyumkan juga sedekah...iiiiiii*  
 Nussa : *Oh iya ya... bener juga kamu ra.. hmhhh kalau gitu, nussa ikutan sedekah ya, iiiiiiiii.. aku udah senyum*<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=HMuxy1xS5J0>, Diakses tgl 10 April 2019

Nussa sambil menunjukkan gigi dan senyuman nya yang manis itu

#### 5. Episode 12“Viral!!!bersih kota kita bersih Indonesia”

Pada saat itu rarra lagi bermain laptop bersama anta, kemudian rarra membahas tentang video viral dan menanyakan kepada anta apa arti dari video viral karena rarra belum tau. Kemudian rarra ingat apa yang dibilang nussa kalau mau tau viral itu apa cari aja di internet, dan rarra menemukan tetapi katanya viral itu sama aja dengan virus dong berarti penyakit. Datanglah nussa secara tiba-tiba dan membuat kaget rarra dan anta, nussa pun memberi tau apa itu video viral dan diputarlah video “*masuk pak eko*” yang sangat viral itu. Rarra pun akhirnya tau dan mengajak nussa untuk membuat video joget challenge, tetapi kata nussa harus membuat video yang bermanfaat.

Kemudian mereka mendengar umma nya lagi menonton berita di TV tentang banjir yang disebabkan oleh sampah, mereka pun pergi jalan-jalan keluar untuk membuat video dan saat jalan mereka melihat ada kendaraan yang lewat membuang sampah sembarangan. Nussa pun berinisiatif menangkap sampah tersebut agar tidak mengotori jalan dan memasukkan kekotak sampah, dan ummnya berteriak untuk memberi tau bahwa video nya yang dibuat mereka menjadi viral dan banyak yang menonton:

Nussa: *Alhamdulillah bener ra...banyak yang nonton*

Rarra: *Makasih umma..udah bantu bikin videonya..*<sup>65</sup>

Kemudian Nussa dan Rarra mengajak sahabat nusantara untuk tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga lingkungan kota kita.

---

<sup>64</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=XHfTYWKfoZw&t=19s>, Diakses tgl 10 April 2019

<sup>65</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=LboKlAG5cek>, Diakses 10 April 2019

## 6. Episode 13“ Sudah Adzan Jangan Berisik”

Saat itu rarra dan anta lagi main di kamar rarra, sedangkan umma nya memberi tahu untuk berhenti bermain karena sebentar lagi azan maghrib. Kemudian datanglah nussa yang mau pergi ke masjid, dan tidak sengaja lewat didepan kamar rarra, kemudian nussa menasehati rarra untuk berhenti bermain karena sudah maghrib.

Nussa : *Kalau lagi azan gak boleh berisik...bukan malah diem kayak patung*

Rarra : *Iya tau...*

Nussa : *Tuh kamu tau kalau udah azan...tapi kok tetep main?*

Rarra : *Iya maaf...*

Nussa : *Makanya Allah panggil kita untuk sholat 5 kali dalam sehari...adzan itu ngajakin kita untuk menang melawan hawa nafsu..kaya kamu, nafsunya pengen main terus..jadi gak sholat kan..*

Rarra : *Oh iya..guru rarra bilang panggilan sholat sama kaya halo-halo di bandara..maksudnya apaan sih?*

Nussa : *Oh iya..benar tuh..maksudnya kalau di bandara tiap orang sudah megang tiket kan..*

Rarra : *Terus?*

Nussa : *Nah di tiket kana da nama kota tujuan..ada jamnya? tapi kenapa banyak yang telat? malah..ada yang nyasar*

Rarra : *Ya karena lupa kali...<sup>66</sup>*

Kemudian nussa menasehati dan menjelaskan banyak kepada rarra, tetapi ternyata rarra meninggalkan nussa yang lagi berbicara sendiri, karena rarra ingin segera pergi ke masjid. Datanglah umma nya yang memanggil nussa saat sedang berbicara sendirian, umma nya segera menyuruh nussa untuk pergi ke masjid.

## 7. Episode 17“ Jum’at Hari Raya”

Nussa dan Rarra menyampaikan kewajiban-kewajiban sebagai umat muslim pada hari jum’at lewat lagu.

Saat itu nussa baru bangun dari tidur:

*Awali lah jum’at mu<sup>67</sup>*

---

<sup>66</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=MjztBcd3WnE>, Diakses tgl 10 April 2019

*dengan semangat baru  
 haru jum'at, hari raya  
 semua bergembira  
 mandi pagi..mandi pagi..  
 sikat bersih..sikat bersih..  
 pakai baju bagusmu  
 mandi pagi..mandi pagi..  
 potong kuku..potong kuku..  
 semprot minyak wangimu  
 ingatkan mama papa  
 panjatkan doa-doa...  
 karena ada waktu mustajab...  
 dikala sore sehabis ashar  
 ingatkan kakak adik..  
 al-kahfi selalu dibaca..  
 aka nada cahaya bersinar..  
 di antara jum'at ke jum'at*

#### 8. Episode 18“Belajar Ikhlas”

Nussa lagi belajar matematika di kamarnya, lalu datanglah tiba-tiba rarra masuk ke kamar rarra dengan nada lagi kesel. Kemudian nussa bertanya dengan nada lembut kepada adik perempuannya itu apa sebabnya rarra manyun, cerita lah rarra kepada nussa yang penyebabnya yaitu teman rarra karena temannya gak jujur.

Karena teman rarra suruh minta di ajarin melipat kelinci, tapi ternyata temannya rarra mendapat nilai bagus dan tidak mengucapkan terima kasih sama rarra, malah mengejek balik punya rarra yang jelek padahal punya dia kan rarra yang bikin. Kemudian nussa menasihati rarra.

Nussa : *hmmm..ck..udah ikhlasin aja ra..*

Rarra : *Ikhlasin? gimana caranya belajar ikhlas?*

Nussa : *Jadi..kalau rarra sudah berbuat baik sama orang dan orang itu gak baik sama rarra jangan kesel..udah ikhlasin aja..*

Rarra : *Berarti.. kalau nungguin makasih artinya nolongin gak ikhlas ya? hmmm.. Nussa belajar bisa ikhlas dari mana?*

Nussa : *Belajar dari umma..*

---

<sup>67</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=Muy35hnlFIE>, Diakses tgl 10 April 2019

- Rarra : *Kapan belajarnya?*  
 Nussa : *Pas nussa nangis dan kecewa kalau nussa harus pakai ini (kaki palsu)*  
 Rarra : *Terus sekarang udah ikhlas? kok bisa?*  
 Nussa : *Iya dong.. soalnya Umma aja gak pernah protes sama Allah.. Umma aja bisa terima kalau kaki nussa harus kayak gini..*  
 Rarra : *Oooooohhhh...*  
 Nussa : *Makanya kalau Umma aja bisa nerima nussa dengan ikhlas berarti.. Nussa juga harus ikhlas nerima takdir Allah*  
 Rarra : *Wahhhh.. hebat nussa.. harusnya rarra lebih bersyukur yaa.. makasih ya nussa udah ngajarin rarra belajar ikhlas..<sup>68</sup>*

Dan kemudian rarra ceria dan tidak kesal lagi.

#### 9. Episode 19“ Siapa Kita”

Pada malam hari rarra dan anti lagi bermain dikamar rarra, kemudian rarra melihat benda tata surya, dan rarra pun memainkannya dengan memutar-mutar benda tersebut. Kemudian datanglah nussa yang mengagetkan rarra dengan membawa mainan dinosaurus, nussa memberitahu bahwa yang barusan dimainkan rarra itu namanya miniatur tata surya dan rarra pun tidak mengetahui apa itu tata surya, lalu nussa menjelaskan:

- Nussa : *Tata surya itu, kumpulan benda langit yang terdiri dari matahari dan semua planet yang mengelilinginya*  
 Rarra : *Oooooohhhh.. yang paling besar ini.. bumi kan(menunjuk matahari)? berarti kita tinggal disini dong?*  
 Nussa : *ehm.. bukan.. itu matahari.. ini bumi (sambil menunjukkan benda bumi) bumi itu kecil, apalagi kita..*  
 Rarra : *Ooohh gitu..*  
 Kemudian rarra melihat anta yang lagi memainkan dinosaurus  
 Rarra : *Kalau dinosaur?*  
 Nussa : *Nah dinosaur yang badannya besar saja, tetap gak kelihatan dari atas langit..*  
 Rarra : *Iya ya.. Rarra baru tau kalau alam semesta itu besar banget.. ini semua ciptaan Allah ya?*  
 Nussa : *betul banget.. coba deh kamu baca surah Al-A'raf ayat 54 disitu dijelaskan tentang penciptaan alam semesta oleh Allah Swt*  
 Rarra : *Wahhh.. keren.. keren.. keren<sup>69</sup>*

<sup>68</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=1d-117cGB2Q>, Diakses tgl 10 April 2019

<sup>69</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=yeVvPPtV4ck>, Diakses tgl 10 April 2019

Rarra pun sangat takjub dengan semua ciptaan Allah, dan dia pun akhirnya mengetahui bahwa alam semesta itu besar.

#### 10. Episode 20 “Jangan Boros”

Nussa dan Rarra lagi bermain bersama di ruang tengah rumahnya, yang pada saat itu rarra sedang bermain boneka dan nussa bermain pesawat-pesawat an. Kemudian Umma menegur rarra kalau makan langsung dihabiskan tidak boleh tersisa, dan Umma menegur nussa dengan lembut kalau tidak di tonton TV nya dimatikan saja, lalu nussa segera mematikan TV tersebut.

Umma pun masih menegur lagi, bahwa kalau hari sudah terang lampunya di matikan, jangan dibiarin nyala terus. Dan ditegur lagi kemarin air nya dibiarkan mengalir terus sehingga watafelnya sampek luber. Dan umma pun masih mengomel bahwa rarra dan nussa itu mubazir, pemborosan, karena mubazir itu temannya setan dan mereka pun meminta maaf kepada umma nya. Rarra dan nussa masuk ke kamar dan mengobrol:

Rarra : *Nussa.. Umma kenapa sih? marah-marah terus..*

Nussa : *Gimana umma gak marah.. kemarin air di wastafel luber, kamu lupa matiin lampu kan?*

Rarra : *Ihhh.. Nussa juga lupa matiin lampu.. iya kan? mubazir tau.*

Nussa : *ya udah mulai sekarang kita gak boleh mubazir ok..*

Rarra : *Ok.. siapa takut.. huh..*<sup>70</sup>

Pada esok harinya nussa mengambil kerupuk dan datanglah setan itu untuk menghasut nussa agar boros, tetapi nussa tetap memotong 2 kerupuk itu. Tetapi setang itu pun tetap tidak menyerah menghasut nussa, tetapi nussa memotong 2 lagi kerupuknya, akhirnya setan itu pun menyerah dan pergi. Dan saat itu nussa lagi mandi, tiba-tiba rarra datang dan mematikan saluran air di kamar mandi,

---

<sup>70</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=syvO4lKA-GY>, Diakses tgl 10 April 2019



sehingga nussa kehabisan air karena tidak mengalir. Nussa pun berteriak untuk menghidupkan kran air, tetapi rarra bilang hemat air jangan mubazir.

Lalu nussa memberikan makanan kepada anta tetapi kebanyakan menurut nussa jadi dikurangilah makanan anta, dan datanglah rarra kemudian dikurangi lagi makanan anta, sampai akhirnya cuma sisa sedikit. Umma nya pun datang dengan tersenyum melihat tingkah nussa sama rarra agar tidak mubazir, kemudian umma menjelaskan maksud dari mubazir itu bukan bikin sengsara. Nussa dan rarra pun belum mengerti, umma menjelaskan maksud mubazir itu melakukan sesuatu lebih dari keperluan kita bukan mengurangi hak yang lain. Kemudian pamlah sekarang nussa sama rarra maksud dari mubazir, dan meminta maaf kepada anta karena sudah mengurangi jatah makannya, nussa dan rarra pun berterima kasih kepada umma karena sudah ngingetin.

#### 11.Episode 21“Bulan Hijriah Penuh Berkah”

Nussa dan Rarra mengajak untuk mengenalkan dan menghafal nama-nama Hijriah serta keutamaannya dalam satu tahun. mereka memperkenalkan dalam bentuk nyayian:

*Ada 12 bulan...  
 Namanya bulan Hijriah...  
 Ayo kita hafalkan...  
 Agar menjadi berkah...  
 Satu... Muharram, bulan yang mulia...  
 Dua... Shafar, ayo perbanyak ibadah...  
 Tiga... Rabiul awal... saat Rasul lahir ke bumi...  
 Yuk kita hafalkan... yuk kita ingat ini bulan Hijriah...  
 Yuk kita hafalkan... yuk kita ingat supaya dapat berkah  
 Empat... Rabiul akhir...  
 Lima... Jumadil awal...  
 Enam... Jumadil akhir...  
 Ayo kita hafalkan semua  
 Tujuh... Rajab*

*Delapan... Sya'ban  
 Sembilan... Ramadhan, saatnya berpuasa  
 Sepuluh... Syawwal, saatnya lebaran  
 Sebelas... Dzulqa'dah...  
 Dua Belas... Dzulhijjah... saatnya Idul Adha<sup>71</sup>*

## 12.Episode 22“ YAHH..HUJAN!!! “

Rarra dan Anta ingin main sepeda diluar rumah, tetapi saat ingin keluar hujan turun sangat deras sehingga rarra jadi kecewa tidak bisa main, jadi rarra kesal dengan huja. Tiba-tiba nussa datang saat mendengar rarra mengeluh dan nussa beristighfar:

Nussa : *Kok gitu sih sama hujan?*  
 Rarra : *Loh emang kenapa? kan cuma bilang “hujan deh” gitu doang.. emang gak boleh?*  
 Nussa : *Hujan itu rahmat datangnya dari Allah, memberikan keberkahan.. jadi kamu gak boleh ngeluh..*  
 Rarra : *Ooohhh.. Iya ya.. kan hujan Allah yang captain..*  
 Nussa : *He eh.. pas hujan turun adalah waktu mustajab untuk berdoa ra..hmm oh iya.. kamu inget gak do'a waktu turun hujan?*  
 Rarra : *hmmm.. oh ya.. Allahumma Sayyiban Nafi'an, ya Allah turunkanlah hujan yang bermanfaat*  
 Nussa : *Bener tuh.. kita minta sama Allah hujan yang bermanfaat, bukan hujan banjir.. bayangkan kalau hujan gak turun? sungai kering, tanaman pada mati, kita bisa mati kelaparan..*  
 Rarra : *Terus?*  
 Nussa : *Ada banyak surat dalam Al-Qur'an yang membahas tentang hujan mulai dari proses turun hujan, manfaat hujan untuk makhluk hidup, semua dijelaskan dalam Al-Qur'an<sup>72</sup>*

Kemudian rarra mulai mengerti setelah dinasehati oleh nussa, dan rarra pun meminta maaf kepada Allah karena sudah mengeluh. Lalu datanglah umma, dan mengizinkan nussa rarra untuk main hujan tetapi tidak boleh lama-lama. Nussa dan Rarra pun sangat senang dan keluar rumah untuk main hujan.

<sup>71</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=IGXpx5ohTdw>, Diakses tgl 10 April 2019

<sup>72</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=XI-NTg05K3A>, Diakses tgl 10 April 2019

### 13. Episode 24 “ Kak Nussa”

Pada episode ini merupakan episode yang menjawab pertanyaan akhirnya rarra memanggil nussa dengan sebutan kakak.

Rarra dan Nussa saat itu sedang berada di ruang tengah, Rarra pada saat itu lagi menggambar, sedangkan Nussa lagi membaca dan ditemani bersama anta kucing kesayangan mereka. Nussa lagi membaca buku tentang budaya Indonesia, kemudian ada kata-kata 3s yang tidak nussa tau makna dari (senyum, sapa, salam), dia pun bertanya kepada umma nya. Kemudian umma nya menjelaskan maksud dari 3s (senyum, sapa, salam) itu budaya ramah tamah Indonesia yang sangat baik dipraktek-kan sehari-hari. Nussa dan Rarra pun sudah mengerti penjelasan umma nya:

- Nussa : *Pantesan nussa suka dipanggil “abang nussa mau kemana kau” sama pak ucok. Terus.. suka dipanggil gini sama mbok darmi “ mas nussa sini monggo mampir sek toh”*
- Rarra : *oh ya.. Rarra juga suka dipanggil “ dik rarra sudah pulang sekolah toh” terus “mbak rarra cantiiiiikk banget” gitu umma.. hihhi..*
- Umma : *hehe.. Itu panggilan sayang ra.. panggilan mba, mas, adik, kakak, abang tanda orang itu menghormati kita.. kan Allah memerintahkan untuk memberi panggilan nama yang baik..*
- Nussa : *Oh iya.. dalam surat Al-Hujurat ayat 11.. “Dan janganlah kalian panggil memanggil dengan gelar-gelar yang buruk”*
- Rarra : *Berarti.. Rarra panggil nussa kakak, mas, abang, atau apa dong?*
- Umma : *Rarra boleh panggil “kakak Nussa”, nah nussa boleh panggil “adik Rarra” yang penting harus memberi nama panggilan yang baik..*
- Nussa : *emh.. adik Rarra mulai sekarang kamu panggil aku kakak nussa ya.. ok?*
- Rarra : *ok.. mulai sekarang rarra akan panggil kakak nussa..<sup>73</sup>*

### 14. Episode 25 “ Jangan Kalah Sama Setan”

---

<sup>73</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=u-etCVRUpoY>, Diakses tgl 10 April 2019

Nussa dan Rarra baru pulang dari mengaji kemudian bersalaman dengan umma nya, dan umma bertanya dengan mereka “*bagaimana ngajinya?*”, lalu kata nussa dia sudah setor satu surat, rarra pun juga sudah banyak hafal hadist.. umma pun bangga dan memuji anak-anaknya.

Kemudian nussa masuk kedalam kamar nya untuk meletakkan tasnya, saat itu juga anta kucingnya juga ikutan masuk kamar karena mengejar cicak, saat anta mengejar cicak dan naik kemeja belajar nussa dia hampir menabrak mainan kesayangan nussa tetapi nussa menghentikannya. Tetapi saat anta ingin pergi, ternyata ekornya menyanggol mainan nussa dan akhirnya jatuh mainan tersebut, sehingga membuat nussa sangat marah. Lalu muncullah setan/monster itu untuk menghasut nussa agar dia marah-marah, dan nussa pun marah kepada anta dan menyalahkan anta. Kemudian Rarra menasehati Nussa agar tidak marah lagi:

- Rarra : *Kak nussa.. Laa Taghdoob Wa Lakal Jannah.. Janganlah kamu marah niscaya bagimu surge..*
- Nussa : *Gak bisa!! nussa tetap marah..*
- Rarra : *Kak nussa.. ayo duduk..*
- Nussa pun langsung duduk
- Nussa : *Itu kan hadiah dari abba.. roket langka tau!!hmmm..*
- Rarra : *Masih marah nih? kak nussa sekarang tiduran deh..*
- Nussa : *Kamu ngapain sih, nyuruh nussa tidur?*
- Umma : *Masya Allah Nussa.. yang dibilang Rarra itu hadist Rasul untuk menghindari amarah.. Niat adikmu itu baik, marah itu kan asalnya dari setan dan sangat tidak disukai Allah..*
- Rarra : *Kalau kak nussa masih marah, kakak ambil wudhu deh.*<sup>74</sup>

Nussa pun memandang anta dan mengucapkan *istighfar*, lalu memaafkan kesalahan anta dan tidak marah lagi, setan pun akhirnya kabur karena hasutannya tidak mempan lagi untuk nussa. Tapi ternyata anta melihat cicak di roket yang dipegang nussa dan anta pun mnerjang roket itu untuk menangkap cicak tetapi

---

<sup>74</sup> [https://www.youtube.com/watch?v=OBS\\_QZeElmY](https://www.youtube.com/watch?v=OBS_QZeElmY), Diakses tgl 10 April

roketnya jatuh dan rusak, lalu nussa mulai marah lagi dan dia akhirnya wudhu untuk meredakan amarahnya.

#### 15.Episode 26“Tak Bisa Balas”

Umma lagi mengecek daftar belanjaan untuk diberikan kepada nussa dan rarra agar bisa belanja biar belajar mandiri, tugas itu diberikan kepada mereka karena umma nya ingin pergi. Dan umma menyerahkan tugas rumah tersebut kepada mereka, umma bilang kalau bisa dikerjakan ada hadiah uang yang bisa ditabung, kemudian rarra dan nussa semangat menerima tawaran dari umma nya agar dapat hadiah tersebut.

Kemudian mereka membagi tugasnya masing-masing:

- Nussa : *ahaaa.. Nussa kerjain nyapu kamar, ngepel, sama sapu halaman deh.. berarti nussa dapat dua puluh ribu.. asikkk..*
- Rarra : *iihhh.. kata umma kan kerjaannya harus dibagi dua, masa rarra Cuma dikasih.. cuci gelas dua ribu, cuci piring dua ribu, buang sampah, kasih makan anta jadi berapa ya?*
- Nussa : *Jadi delapan ribu, kan lumayan ra..*
- Rarra : *Iya, tapi kan banyakan kak Nussa.. curang!!*
- Nussa : *Ok,, bair adil, ini semua kita kerjain bareng-bareng.. biar nanti hadiahnya kita bagi dua.. gimana?*
- Rarra : *Setujuu!!<sup>75</sup>*

Kemudian nussa dan rarra bekerja sama dalam menjalankan tugas tersebut, kemudian setelah mereka menyelesaikan semua tugas rumah yang diberikan umma nya mereka sangat kelelahan dan badan nya pegal-pegal semua. Kemudian mereka berfikir umma nya mengerjakan semua tugas rumah pasti capek, mereka pun jadi sedih dan kasihan. Umma pun pulang kerumah dan seisi rumahnya sudah bersih dan wangi, lalu umma nya melihat kertas list tugas rumah itu di coret oleh mereka semua sudah dikerjakan dan ditulis gratis, mereka tidak meminta

---

<sup>75</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=kCGIJ93VXkI>, Diakses tgl 10 April 2019

imbalan/kembalian apapun sama umma nya, lalu umma nya memeluk mereka dan mereka bilang I Love You Umma, umma pun membalasnya juga.

#### 16.Episode 33“ Nussa Bisa”

Nussa lagi mempersiapkan perlengkapan untuk bertanding bola kaki, kemudian nussa berpamitan sama umma untuk berangkat, tetapi tiba-tiba umma teringat saat pertama kali nussa dilahirkan. Saat itu umma belum berhijab dan melihat nussa masih bayi dimasukkan dalam tabung di rumah sakit, karena nussa bayi prematur. Umma pun tidak bisa menahan air mata kemudian menangis di pelukkan suaminya, kemudian setelah itu mereka pulang kerumah umma memandang wajah kecil nussa yang hanya memiliki satu kaki dan ummamanya menangis lalu memeluk nussa.<sup>76</sup>

Setelah itu umma nya memutuskan untuk menggunakan hijab dan umur nussa sudah besar kemudian umma memberikan kaki palsu kepada nussa, nussa pun sangat senang dan bahagia, nussa pun akhirnya bisa bermain bola seperti anak lain pada umumnya. Umma pun melihat ada formulir pendaftaran pertandingan bola, kemudian nussa meminta izin untuk ikut lomba tetapi umma tidak mengizinkan dan khawatir kepada nussa, tetapi akhirnya umma nya luluh dan mengisi formulir itu untuk nussa, sehingga nussa pun bahagia dan senang bisa ikut lomba bola kaki dan nussa pasti bisa.

---

<sup>76</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=-5LNffOwITE>, Diakses tgl 10 April 2019

## 17. Episode 36 “Rukun Islam”

Nussa dan Rarra mengajak teman-teman untuk menghafal rukun iman lewat lagu:

*Hai, teman-teman aku ingin mengingatkan ada hal utama yang harus kita amalkan..*

*Hai, kawan-kawan mari kita perhatikan 5 rukun Islam yang harus kita amalkan..*

*Satu, Syahadat*

*Dua, Sholat*

*Tiga, Puasa*

*Empat, Bayar zakat*

*Lima, Naik Haji jika sudah mampu*

*Itu rukun Islam yang harus kita amalkan*

*Ayo hafalkan semua*

*Ini rukun Islam yang paling mulia*

*Ayo hafalkan semua*

*Kita tanamkan dalam hati agar Allah cinta kita<sup>77</sup>*

## 18. Episode 49 “Latihan Puasa”

Nussa dan Rarra sangat antusias ingin menyambut ramadhan, pada saat itu rara sedang menonton televisi dan melihat iklan sirup yang biasa nya kalau ada iklan sirup pasti akan mendekati puasa ramadhan, rarra pun tergoda dengan iklan sirup tersebut dan menyegarkan tenggorokan nya. Kemudian datanglah Nussa yang secara tiba-tiba dan mengagetkan rarra yang sedang melamun melihat sirup dan teh.

Nussa: *Hmm.. iya iklannya dari tadi sirup-sirup terus.. pasti tanda-tanda..*

Kemudian Umma datang dan menyambung pembicaraan nussa

Umma : *Tandanya kita sebentar lagi akan puasa ramadhan..*

Nussa Rarra : *Hah? yeee.. ramadhan tiba.. asikkk*

Rarra : *Tapi, kalau lagi puasa nonton iklan batal ya?*

Nussa : *Batalll*

Rarra : *Hah? batal, kan cuma nonton..*

Nussa : *ya kalau habis nonton iklan sirup terus langsung minum, ya batal lah.. hahaha....*

Rarra : *Huft.. kalau bulan puasa, kenapa banyak iklan sirup sih?*

Nussa : *Itu namanya godaan ra..*

<sup>77</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=JYRgjENNkw8>, Diakses tgl 10 April 2019

- Rarra : *Hmm.. kalau gitu selama bulan puasa, rarra gak mau nonton TV..*
- Umma : *Wahh bagus dong Ra.. kalau puasa kalian tulus karna Allah, pahalanya InsyaAllah jadi berlipat..*
- Rarra : *ya..ya..ya.. kalau begitu rarra harus berlatih..*

Kemudian saat Nussa dan Umma lagi makan bersama di dapur, rarra pun semangat mengambil makanan..

- Umma : *Makannya semangat banget ra?*
- Rarra : *Rarra lagi latihan umma..*
- Nussa : *latihan apa?*
- Rarra : *latihan makan, sebelum puasa..*
- Nussa : *ya Allah ra, latihan puasa gak gitu juga kali.. semuanya dimakan..kalau lagi puasa makannya pas sahur dan buka aja ra..*
- Rarra : *iya sekarang harus makan banyak.. soalnya makannya nantikan gak bisa banyak..*
- Nussa : *gak gitu ra, kalau lagi puasa pola makannya itu ya pas sahur dan buka aja..*
- Rarra : *wah, gak boleh makannya lama dong*
- Umma : *hihi... biasanya sih kalau kita di Indonesia, puasanya sekitar 13 sampai 14 jam lamanya*
- Rarra : *hah? 14 jam..*
- Nussa : *untung cuma 14 jam ya.. di negara lain, katanya ada yang sampai 21 jam ya Umma..*

Kemudian Umma menjelaskan kepada Nussa dan Rarra tentang waktu puasa agar mereka mengerti dan tidak kaget..

- Umma : *Iya betul itu.. tapi selain ada negara yang puasanya sampai 21 jam.. ada juga yang puasanya Cuma 10 sampai 11 jam.. ini disebabkan faktor alam, dan geografis setiap Negara beda-beda. jadi, waktu sahur dan berbuka tiap negara juga beda sayang..*
- Rarra : *waduh, lama ya.. Umma, rara gak kuat deh kalau sampai magrib..*
- Umma : *Rarra sayang.. kamu kan masih umur 5 tahun, jadi kalau mau belajar setengah hari juga nggak kenapa-kenapa ya..*
- Nussa : *Ra, Nussa seumuran kamu puasanya full sampai magrib.. hmm..*
- Rarra : *massa? hmm, kalau kak nussa sampai magrib.. hmm, rarra sampai isya deh..*
- Nussa : *lah, tapi sahurnya beduk dzuhur..hahaha.. mana ada ra, puasanya sampai isya..*

Lalu mereka pun tertawa bersama saat mendengar ucapan rarra tersebut..<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=WILziAQXAYU>, Diakses tgl 10 April 2019



## **BAB IV**

### **Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terdapat Dalam Film Nussa**

Disini peneliti akan menganalisis yang terdapat dalam nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam film animasi nussa yang terdiri dari aspek-aspek sebagai berikut: nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan akhlak, nilai pendidikan ibadah.

Yusuf Qaradhawy sebagaimana dikutip Azyumardi Azra memberi pengertian pendidikan Islam yaitu pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya. Karena pendidikan Islam menyiapkan manusia untuk hidup dan menyiapkan untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya.<sup>79</sup> Pada bab ini peneliti akan memaparkan nilai-nilai Pendidikan Islam dalam film Nussa. Paparan nilai-nilai pendidikan Islam dalam film Nussa adalah hasil analisis peneliti dengan menggunakan teori yang telah dirancang sebelumnya. Adapun nilai-nilai Pendidikan Islam tersebut bisa berupa kewajiban melakukan sesuatu, anjuran, dan larangan. berikut ini nilai-nilai pendidikan Islam dalam film Nussa.

#### **A. Nilai Pendidikan Aqidah**

##### **1. Iman Kepada Allah**

Dalam film Nussa episode 8 pada tema “dahsyatnya bismillah”, pada tema ini Nussa dan Rarra akan pergi untuk jalan-jalan bermain sepeda bersama dengan anta kucing kesayangannya. Kemudian saat mereka lagi bersepeda muncul setan yang mengganggu mereka saat bersepeda, setan itu mengganggu anta awalnya, karena anta duduk dibagian belakang sepeda, lalu anta marah dan berusaha mengusir setan itu, tetapi setan itu terus menggoda anta supaya anta terpancing marah. Sehingga anta

---

<sup>79</sup> Zeni Lutfiah dan Muh. Farhan Mujahidin, dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2011), h. 219

pun marah dan berusaha mengusir dengan menggerakkan tubuhnya untuk berusaha meraih setan itu, anta pun gerak-gerak sehingga mengganggu Nussa saat menyetir. Karena membuat sepeda itu goyang-goyang karena tidak seimbang, dan akhirnya mereka pun jatuh ke tanah, setan pun ikut bahagia karena berhasil telah mengganggu mereka. Karena setan memang pada mulanya untuk mengganggu manusia dan membuat celaka, tetapi setan di film ini berbentuk bulat mempunyai tanduk, mempunyai sayap dan berwarna ungu. Berikut ini dialog Nussa dan Rarra tentang nilai Aqidah kepada Allah.

*Rarra* : *Aduhh.. sakit nih, makanya Nussa jangan ngebut.. kepala anta jadi benjol tuh*  
*Nussa* : *kamu benjol juga Ra?*  
*Rarra* : *Enggak.. hmmmm... bener juga kata anta*  
*Nussa* : *Hahh..*  
*Rarra* : *Sebelum berangkat kita belum baca Bismillah*  
*Nussa* : *oh iya ya.. tadi kita lupa*  
*Rarra* : *Oke, kalau gitu sekarang kita jangan lupa baca Basmallah*  
*Nussa* : *haha iya..*  
*Nussa&Rarra* : *Bismillahirrahmaanirrahiim*

Jadi pada dialog tersebut sangat jelas menerangkan bahwa kemanapun kita pergi atau berbuat apapun melakukan segala aktifitas kita jangan pernah untuk lupa membaca Bismillah karna arti dari Bismillah itu (Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang). Jadi dengan kita mengucapkan Bismillah kita selalu ingat dengan Allah dan Allah akan melindungi, menjaga kita dari marabahaya dan kejahatan setan yang mengganggu kita, dengan kekuatan Bismillah itu setan-setan pada takut dan kabur tidak berani mendekati kita. Jadi sangat jelas bahwa kita sebagai makhluk Allah hanya boleh menyebut nama Allah Swt tidak ada yang lain, karena hanya Dia yang mampu melindungi kita dari suatu apapun.

Dalam film Nussa episode 19 dengan tema “Siapa Kita” yang terdapat nilai-nilai Pendidikan Aqidah, adapun isi video tersebut adalah sebagai berikut: Rarra dan Anta si kucing kesayangan nya lagi bermain di kamar Rarra, dan rarra melihat benda yang sangat aneh yang membuat Rarra bingung, dia seperti pernah melihat nya dan bentuknya bulat-bulat seperti permen. Kemudian sama Rarra pun mainan itu diputar dan Rarra takjub karena benda itu bisa berputar, lalu datanglah Nussa yang mengagetkan Rarra dengan mainan dinosaurusnya dan Rarra pun kaget dikira nya monster. Rarra pun akhirnya bertanya kepada Nussa yang daritadi penasaran dengan mainan tersebut

*Nussa : ini namanya miniature tata surya, kok ada disini ya?*

*Rarra : tata surya apaan sih?*

*Nussa : tata surya itu kumpulan benda langit yang terdiri dari matahari dan semua planet yang mengelilinginya*

*Rarra : Ooohhh, yang paling besar ini.. bumi kan? berarti kita tinggal disini dong?*

*Nussa : ehm..bukan..itu matahari.. ini bumi..(Nussa mengarahkan jari Rarra menunjuk planet bumi). bumi itu kecil, apalagi kita..*

*Rarra : oohhh gitu.. kalau dinosaur?*

*Nussa : nah dinosaur yang badannya besar aja, tetap gak kelihatan dari atas langit..*

*Rarra : iya ya.. Rarra baru tau kalau alam semesta itu besar banget.. ini semua ciptaan Allah ya?*

*Nussa : betul banget.. coba deh kamu baca surah Al-A'raf ayat 54 disitu dijelaskan tentang penciptaan alam semesta oleh Allah SAW*

*Rarra : waahhhh.. keren..keren..keren..*

Percakapan diatas menjelaskan bahwa Rarra belum memahami arti tentang tata surya dan planet-planet, kemudian dengan Nussa menjelaskan bahwa apa itu tata surya dan planet-planet serta bumi tempat kita tinggal. Penjelasan seorang anak kecil yang masih umur 7 tahun mampu mengetahui ilmu tersebut dan menjelaskan dengan terperinci terhadap adiknya, Nussa mengatakan bahwa bumi itu kecilkan apalagi kita sebagai manusia dan dinosaur aja yang badannya besar dari manusia sangat kecil

bila di lihat dari langit. Jadi Allah itu menciptakan alam semesta ini dengan sangat sempurna seperti yang tertulis di dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 54, dalam ayat tersebut sudah sangat jelas tentang penciptaan alam semesta beserta isinya, adanya malam dan siang, adanya bulan, bintang dan matahari, adanya binatang dan tumbuhan. Dan itu semua hanya lah Allah yang mampu menciptakan itu, tidak ada seorang pun yang bisa menciptakan itu dan memerintahkan semua itu walaupun sehebat apapun orang itu mempunyai ilmu yang tinggi sekalipun. Tidak ada yang menandingi kehebatan, kekuasaan Allah di bumi ini. Sebagai makhluk Allah yang sangat kecil ini dan sama di mata Allah maka kita tidak boleh menyembah yang lain selain Allah, meminta pertolongan dan petunjuk hanya kepada Allah, dengan kita meminta bantuan kepada Allah maka Dia akan membantu hamba nya.

## 2. Iman Kepada *Qada* dan *Qadar*

Dalam film Nussa episode 33 pada tema "Nussa Bisa", disini Umma sudah mengetahui takdir dari Allah yang telah diberikan kepada Nussa sejak lahir. Pada saat itu Nussa lagi mempersiapkan barang-barang yang ingin dia bawa saat akan ikut lomba bola kaki, kemudian saat ingin berangkat dan Nussa bersalaman dengan Umma nya ingin pamit berangkat, tiba-tiba Umma mengingat kembali masa lalu pada saat Nussa dilahirkan di dunia ini. Umma ingat saat dia melahirkan Nussa yang premature yang harus dimasukkan kedalam tabung eskubalatore dan melihat Nussa dengan kondisi memiliki satu kaki sebelah kiri saja dan sebelah kanan nya tidak ada. Kemudian saat Nussa sudah di bawa pulang, Umma nya selalu memandangi Nussa dan kaki nya saat tidur pulas, Umma sangat sedih dan terpukul dengan kondisi seperti itu. Tetapi akhirnya Umma nya mengikhhlaskan dan menerima takdir yang

telah Allah berikan kepada Nussa. Umma pun memberikan kaki palsu sebelah kanan Nussa agar putranya bisa berjalan dan lari seperti anak lainnya, Nussa pun merasa bahagia karena dia memiliki kaki dua yang biasa untuk lari kesana kemari menendang bola, kemudian setelah Nussa beranjak menjadi seorang anak-anak usia 7 tahun, dia melihat formulir pendaftaran bola kaki dan dia pun meminta izin kepada Ummanya, tetapi Ummanya belum mengizinkan karena Umma tidak tega melihat kondisi Nussa dengan satu kaki dengan bantuan kaki palsu satunya. Tetapi Nussa tidak menyerah, dia terus belajar dan latihan main bola dengan ditemani Rarra dan antta, sehingga pada suatu ketika Nussa jatuh dan Ummanya melihat dan merasa khawatir. Nussa kembali meminta izin tetapi Umma masih belum memberi izin, Nussa tetap giat latihan bola kaki dan pada saat itu Umma mengintip Nussa yang latihan dengan sungguh-sungguh, maka di situlah Umma merasa yakin bahwa Nussa pantas mengejar cita-cita dan keinginannya walaupun dengan kondisi satu kaki. Nussa kesekian kali menyodorkan formulir itu lewat pintu bagian bawah di kamar Ummanya, tetapi Umma masih belum membaca, dan Umma pun tiba-tiba jatuh dari kamar, Nussa pun dengan bergegas membantu Umma dengan satu kakinya yang masih kuat itu. Umma melihat kerja keras Nussa, kekuatan Nussa dan akhirnya Umma pun mengisi formulir pendaftaran itu dan diletakkan di kamar Nussa, dan Nussa pun melihat dan akhirnya menghampiri Umma dengan rasa bahagia. Berikut dialog antara Nussa dan Ummanya.

*Nussa* : Terima kasih Umma (sambil memeluk umma)

*Umma* : Sama-sama sayang

*Umma pun tersadar dalam lamunannya dan melepas Nussa saat ingin berangkat lomba*

*Nussa* : Kenapa Umma?

*Umma* : *gak papa sayang, Umma Cuma mau bilang kalau Nussa anak hebat, Umma akan selalu percaya kalau Nussa Bisa..*  
*Nussa* : *Makasih Umma, Assalamu 'alaikum..*  
*Umma&Rara* : *Walaikumussalam..*

Jadi dari dialog tersebut kita dapat melihat bahwa takdir dan ketentuan yang telah Allah berikan tidak dapat kita ubah dan ditawarkan kepada Allah. Jika Allah sudah mentakdirkan Nussa dengan memiliki satu kaki sejak lahir maka itu sudah menjadi takdir Nussa, tetapi dengan hanya memiliki satu kaki Nussa tidak pernah putus asa, menyerah, terpuruk dengan kondisinya seperti itu yang di bilang tidak normal seperti anak-anak yang lain memiliki anggota tubuh yang lengkap. Jadi ketetapan yang sudah Allah berikan kita tidak bisa menghentikannya, kita harus ikhlas, bersyukur, menerima dan bagaimana diri kita sendiri yang melakukan untuk hal-hal yang positif. Karena kita tidak tau bagaimana kehidupan kita kedepannya seperti apa, dan Allah sudah mentakdirkan dan mengatur kehidupannya dengan sedemikian rupa dan terbaik menurutNya.

Dari nilai pendidikan Aqidah tentang iman kepada Allah jika dikaitkan dengan media pembelajaran PAI, maka film Nussa ini sangat cocok karena dapat mempertinggi mutu dan proses kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan audio visual berbentuk film ini maka akan membuat menarik para siswa agar lebih paham dalam memahami pembelajaran PAI, film Nussa bisa diputar saat belajar mengajar berlangsung sesuai dengan materi yang diajarkan. Jadi bisa diputarkan film Nussa tentang pelajaran aqidah iman kepada Allah yaitu tentang episode dahsyatnya bismillah dan siapa kita, jika saat pelajaran tentang iman kepada Qada dan Qadar bisa diputarkan episode Nussa bisa agar para siswa dapat mengambil

hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari film tersebut dan bisa lebih memahami materinya.

## **B. Nilai Pendidikan Akhlak**

### 1. Akhlak terhadap Allah

Hujan merupakan suatu keberkahan yang Allah turunkan dalam bentuk bergumpal-gumpal awan yang hitam kemudian Allah turunkan yang Allah kehendaki. Dalam film Nussa episode 22 pada tema “yahh hujan” yang terdapat nilai-nilai Pendidikan Akhlak terhadap Allah, adapun isi video tersebut adalah sebagai berikut: Pada saat itu Rarra dan Antta ingin keluar rumah untuk bermain sepeda dan Rarra pun sudah excited dan bahagia bahkan ingin bermain sepeda tetapi setelah sampai didepan Rarra pun melihat dari jendela bahwa cuaca diluar tidak bagus dan hujan deras, Rarra pun kecewa dan mengeluh bahwa hujan dan tidak bisa bermain sepeda. Datanglah Nussa menghampiri Rarra

*Nussa : Astaghfirullah Al Adzim.. kok gitu sih sama hujan?*

*Rarra : loh emang kenapa? kan cuma bilang “hujan deh” gitu doang.. emang gak boleh?*

*Nussa : hujan itu rahmat datangnya dari Allah, memberikan keberkahan, jadi.. kamu gak boleh mengeluh..*

*Rarra : ooohhh..iya..ya.. kan hujan Allah yang ciptain..*

*Nussa : he eh.. pas hujan turun adalah waktu mustajab untuk berdoa Ra.. hmm.. oh iya..kamu masih ingat gak do'a waktu turun hujan?*

*Rarra : hmmm..oh ya.. Allahumma Sayyiban Nafi'an “ya Allah.. turunkanlah hujan yang bermanfaat”*

*Nussa : bener tuh.. kita minta sama Allah hujan yang bermanfaat, bukan hujan banjir.. kebayang kan kalau hujan gak turun? sungai kering, tanaman pada mati, kita bisa mati kelaparan..*

*Rarra : terus?*

*Nussa : ada banyak surah dalam Al-Qur'an yang membahas tentang hujan, mulai dari proses turun hujan, manfaat hujan untuk makhluk hidup, semua dijelaskan dalam A-Qur'an*

*Rarra : Masya Allah..iya ya.. maafin Rarra ya Allah.. berkat hujan padi sawah jadi subur.. kita jadi bisa makan nasi dan buah-buahan..*

Percakapan diatas terlihat bahwa Rarra yang awalnya belum tau manfaat hujan dan mengeluh saat turun hujan karena Rarra tidak bisa bermain sepeda dan membuat dia kecewa sehingga dia mengeluh terhadap hujan. Tetapi setelah mendapatkan penjelasan dari kakak nya yaitu Nussa akhirnya Rarra paham, bahwa hujan itu merupakan suatu keberkahan dan rahmat yang Allah turunkan untuk umat-umat nya jadi janganlah mengeluh terhadap hujan, selalu bersyukurlah terhadap nikmat yang telah Allah berikan kepada kita. Jika tidak ada hujan maka semua nya akan tandus dan mati, makhluk hidup akan kehausan, tumbuh-tumbuhan akan kekeringan dan akhirnya mati. Adanya hujan kita bisa makan nasi, sayur-sayuran, buah-buahan yang segar dan meminum air yang banyak dan bersih. Dengan Allah turunkan hujan itu untuk membantu ciptaan nya tetap hidup, dengan turunnya hujan bukan sebaliknya malah mengeluh, karena saat hujan pun ada waktu yang baik atau waktu mustajab yang ketika do'a Allah akan mengabulkan. Allah akan menurunkan hujan ke tempat yang Allah kehendaki, jadi jangan mengeluh saat hujan turun dan berdoalah kepada Allah SWT pada saat hujan.

Dalam film Nussa episode 4 pada tema "tidur sendiri gak takut" yang terdapat nilai-nilai Pendidikan Akhlak terhadap Allah, adapun isi video tersebut adalah sebagai berikut: Pukul 21:00 Rarra tidur sendirian dikamarnya dengan perasaan ketakutan, kemudian jendela kamar bergerak sendiri dan membuat Rarra semakin takut berteriak memanggil Umma nya lalu akhirnya Rarra berlari keluar kamar, tetapi Umma nya menyuruh Nussa untuk menemani adik nya di kamar karena sudah diberi pesan Umma nya. Kemudian masuk lah Nussa ke kamar Rarra untuk menemani adiknya sambil membawa sapu lidi



- Nussa : makanya kalau mau tidur.. pertama.. baca Basmallah.. Bismillahirrahmanirrahiim.. uh..uh..uh..(sambil menepukkan sapu lidi kekasur Rarra)*
- Rarra : Alhamdulillah.. saking capek main, jadi lupa tutup jendela*
- Nussa : Nah.. yang kedua.. wudhu!! tapi inget, jangan boros air wudhu nya tertib!*
- Rarra : abis wudhu apalagi?*
- Nussa : baca ayat kursi.. dilanjut 3 surah Qul... (Al-Ikhlash), (Al-Falaq), (An-Nas), masing-masing 3 kali, terus ditiupin ke tangan, terus diusapin (basuh) ke muka.. sama ke badan.*
- Rarra : terus apalagi? itu aja?*
- Nussa : Ke-empat tidurnya menghadap kanan, atau arah kiblat.*

Dari percakapan di atas dapat dilihat bahwa sebelum kita memejamkan mata kita maka selalu ingatlah Allah Swt dan jangan lupa berdo'a agar malaikat-malaikat menjaga kita saat tidur. Karena kita sebagai seorang muslim maka memiliki aturan-aturan sebelum tidur supaya tidur kita berkah dan aman, agar tidak bermimpi yang buruk. Saat kita bangun dan akan tidur lagi maka jangan pernah lupa mengingat Allah dalam setiap aktifitas kita karena agar kita tidak celaka dan selalu di lindungi oleh Allah Swt.

## 2. Akhlak terhadap Rasulullah

Dalam film Nussa episode 6,11,17 pada tema “makan jangan asal makan”, “senyum itu sedekah”, “jum'at hari raya”. Pada tema “makan jangan asal makan” Nussa memberitahu kepada Rarra bahwa jangan hanya asal memakan makanan yang ada di depan kita dan membuat perut buncit langsung kenyang. Tetapi santaplah makanan itu dengan anjuran yang telah Nabi ajarkan kepada umatnya, ada aturan tersendiri yang telah Nabi anjurkan. Misalkan dari mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan, lalu membaca Bismillah sebelum mengambil makanan, menggunakan tangan kanan, jangan berdiri saat makan karena tidak bagus juga untuk kesehatan, lalu jangan meniup makanan yang panas lebih baik memakai kipas karena

uap di dalam mulut kita ada bakteri yang bisa menempel pada makanan kita, kemudian meminum dalam tiga tegukan air. Dengan cara kita memakan makanan yang sesuai dengan ajuran Nabi dan Rasul supaya tidak hanya membuat perut jadi kenyang tetapi membuat keberkahan dalam setiap makanan yang masuk ke dalam tubuh kita.

Dalam tema “senyum itu sedekah” pada saat itu Nussa dan Rarra lagi membereskan barang-barang kesayangannya dan barang-barang yang sudah tidak dipakai untuk diberikan ke panti asuhan, mereka sangat gembira untuk mengunjungi anak yatim. Kemudian Rarra memberikan boneka kelinci kesayangannya dan dia berkata kepada boneka nya bahwa dia ingin memberikan boneka itu kepada anak yatim, dan harus dengan barang yang masih bagus dan tidak rusak. Lalu Umma, Nussa, dan Rarra pergi ke Panti Asuhan, kemudian sampailah Nussa dan Rarra beserta Umma nya di panti asuhan, berikut ini dialog tentang nilai akhlak:

*Ustadzah : bunda dan keluarga, terima kasih sekali atas bantuannya semoga ini menjadi pahala ya bunda. Insya Allah kita bisa bertemu lagi ya bunda.*

*Nussa : Aamiin...*

*Umma : Aamiin Allahumma Aamiin, terima kasih atas doanya ibu, kami pamit yah..*

*Nussa : Hmm.. Rarra mana sih?*

*Umma : Ohya, coba Nussa cari..*

*Rarra : eh Nussa, kaget Rarra..*

*Nussa : Lagi ngapain sih Ra?*

*Rarra : Rarra lagi sedekah nih..*

*Nussa : haaah? sedekah? sedekah apa?*

*Rarra : Rarra lagi sedekah senyum, senyum kan juga sedekah..*

Dalam tema “jum’at hari raya”, dalam seminggu yaitu tujuh hari memiliki hari yang sangat spesial bagi umat muslim, karena di hari jum’at itu hari raya bagi semua beragama Islam dan hari yang paling di tunggu-tunggu. Adapun isi video tentang jum’at raya adalah sebagai berikut: Nussa dan Rarra bangun bagi dengan

penuh semangat baru dan mandi di pagi hari, sikat bersih, memakai baju bagus yang kalian miliki kemudian dianjurkan memotong kuku pada hari jum'at, memakai parfum yang wangi dan semprotkan di bajumu. Dan jangan pernah lupa ingatkan orang tua untuk berdoa pada hari jum'at sehabis sholat ashar karena di sana ada waktu mustajab, dan selalu ingatkan kakak dan adik kalian untuk selalu membaca surat Al-Kahfi pada setiap hari jum'at karena akan ada cahaya bersinar antara dua jum'at.

Jadi dari video itu dapat kita lihat bahwa hari raya merupakan hari yang sangat memiliki keutamaan bagi umat muslim, hari yang paling di tunggu-tunggu karena ada waktu-waktu mustajab kita bisa berdo'a, dan jika kita mengamalkan membaca surat Al-Kahfi pada hari jum'at maka kita juga akan selamat dari fitnah dajjal.

Ada tiga tema yang terdapat nilai Akhlak terhadap Rasul, yaitu pada tema pertama yaitu Nussa dan Rarra sudah mengetahui bahwa saat makan harus sesuai dengan apa yang telah Nabi perbuat dan lakukan, kemudian pada tema kedua Nussa dan Rarra membantu/menolong sesama sebagai makhluk Allah dan peduli terhadap orang yang membutuhkan serta mengajarkan bahwa senyum kepada orang lain merupakan salah satu ibadah. Pada tema ketiga menjejakkan amalan-amalan atau perbuatan yang baik pada hari jum'at dan mengamalkan sunnah Rasul di hari jum'at.

### 3. Akhlak terhadap Orang Tua

Orang tua menjadi sebab adanya anak-anak, karena itu akhlak terhadap orang tua sangat ditekankan oleh ajaran Islam. Bahkan berdosa kepada orang tua termasuk dosa besar yang siksaan tidak hanya diperoleh di akhirat, tetapi juga selagi hidup.<sup>80</sup>

Dalam tema “tak bisa balas”, Nussa dan Rarra lagi diberikan tugas oleh Umma nya untuk membereskan pekerjaan rumah, karena Umma nya ingin anak-anak nya bisa belajar mandiri. Dan didalam tugas-tugas rumah tersebut Umma telah mencatat upah per tugas nya agar anak-anak nya semangat, kemudian Nussa dan Rarra membaca tugas-tugas tersebut dan langsung mengerjakannya dan dibagi dua tugas tersebut agar hadiah nya bisa dibagi dua. Kemudian Nussa dan Rarra bersemangat dalam mengerjakannya, dan akhirnya mereka selesai sehingga membuat mereka sangat kelelahan, mereka pun berfikir tentang umma nya yang mengerjakan semua tugas rumah itu sendirian. Maka berikut dialog antara Nussa dan Rarra tentang nilai akhlak

*Rarra : Kasian Umma.. pasti capek banget*  
*Nussa : Astaghfirullah, bener juga kamu Ra.. Umma ngerjain ini semua sendirian..*  
*kemudian Umma pulang*  
*Umma : Assalamu’alaikum.. ehh apa ini? loh kok gratis? Nussa.. Rarra..*  
*Nussa&Rarra : Umma...*  
*Umma : sudah selesai semua tugasnya?*  
*Nussa&Rarra : udah dong Umma..*  
*Umma : Terus ini kenapa semuanya gratis? memangnya nggak mau dapet hadiah?*  
*Nussa : Pokoknya, semuanya gratis buat Umma*  
*Umma : emh..hehe.. Masya Allah, Umma makin sayang banget sama kalian.*

Jadi dari percakapan di atas kita dapat mengetahui bahwa terdapat nilai akhlak terhadap orang tua yaitu Nussa dan Rarra telah berbakti kepada orang tua nya karena telah membantu pekerjaan rumah dengan tulus tanpa meminta imbalan

---

<sup>80</sup> A. Toto Surya, Dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Tiga Mutiara, 1997), h. 195

dan Nussa Rarra sangat mencintai Umma nya. Mereka membantu umma nya dengan rasa yang tulus tanpa ada rasa menyesal atau mengeluh untuk membantu umma nya, karena mereka berfikir bahwa umma nya telah mengerjakan pekerjaan rumah sendirian tanpa ada bantuan siapa pun dan mereka merasakan betapa melelahkan pekerjaan rumah itu.

Karena sebagai seorang anak harus berbakti kepada orang tua mencintai mereka lebih dari kerabatnya, membantu jika mereka membutuhkan bantuan dan jangan membantah perkataan yang membuat hati nya kecewa dan terluka.

#### 4. Akhlak terhadap Diri Sendiri (Ikhlas)

Dalam film Nussa episode 18 pada tema "Belajar Ikhlas" yang terdapat nilai-nilai Pendidikan Akhlak yaitu salah satunya ikhlas, adapun isi video tersebut adalah sebagai berikut: Saat itu Nussa sedang asyik belajar matematika di kamar nya, belajar bilangan tambahan, pengurangan, dan perkalian. Kemudian datanglah Rarra yang masuk ke dalam kamar Nussa dan sambil dalam keadaan hati yang tidak bagus, Rarra datang-datang dengan perasaan marah dan kesal. Lalu Nussa menghampiri

Rarra

*Nussa : kok manyun gitu?*

*Rarra : iihhh.. kesel.. Rarra keseeel banget.. Rarra sebel sama temen Rarra, dia gak jujur*

*Nussa : kesel sama siapa Ra? biasanya kan kamu yang ngeselin.. hehehe*

*Rarra : temen Rarra minta tolong diajarin melipat kelinci, eh dia dapet nilai bagus, tapi gak bilang makasih sama Rarra*

*Nussa : oohh.. gak bilang makasih*

*Rarra : iyaa.. dia malah bilang kelinci kamu jelek Ra.. padahal punya dia kan Rarra yang bikin..*

*Nussa : hmmm..ck.. udah ikhlasin aja Ra..*

*Rarra : ikhlasin? gimana caranya belajar ikhlas?*

Percakapan di atas menjelaskan bahwa niat Rarra membuat kelinci untuk teman nya hanya supaya mendapatkan ucapan terima kasih, tetapi sebaliknya teman nya tidak mengucapkan terima kasih dan malah teman nya yang mendapatkan nilai bagus, sedangkan teman nya mengejek kalau kelinci Rarra jelek dan tidak mebgucapkan rasa terima kasih. Sehingga itu membuat Rarra kesel dan marah, dalam Islam faktor niat sangatlah penting dan seorang muslim dalam melakukan hal apapun harus dengan niat yang tulus dan ikhlas hanya meminta ridha dari Allah Swt, bukan berdasarkan motivasi lain. Karena jika kita melakukan sesuatu apapun dengan niat yang baik maka Allah Swt akan mengganti pahala. Akan tetapi Rarra disini mengharapkan ucapan terima kasih dari teman nya, tetapi teman nya tidak melakukan hal itu sehingga membuat Rarra kesel, jika kita berbuat baik kepada orang lain dan orang itu sebaliknya berbuat jahat maka kita hanya perlu mengikhhlaskan saja dan tidak perlu mengharapkan apa-apa selain ridha dari Allah Swt. Niat yang ikhlas harus di ikuti dengan amalan yang sebaik-baik nya, kemudian Nussa memberikan penjelasan apa arti dari ikhlas itu ke Rarra

*Nussa : jadi.. kalau Rarra sudah berbuat baik sama orang dan orang itu gak baik sama Rarra jangan kesel udah ikhlasin aja*

*Rarra : berarti.. kalau nungguin makasih artinya nolongin gak ikhlas ya? hmmm.. Nussa.. belajar bisa ikhlas dari mana?*

*Nussa : belajar dari Umma..*

*Rarra : kapan belajarnya?*

*Nussa : pas Nussa nangis dan kecewa kalau Nussa harus seperti ini (menunjuk kaki kiri nya yang tidak ada)*

*Rarra : terus sekarang udah ikhlas? kok bisa?*

*Nussa : iya dong.. soalnya Umma aja gak pernah protes sama Allah.. Umma aja bisa terima kalau kaki Nussa harus kaya gini..*

*Rarra : oohhh*

*Nussa : makanya kalau Umma aja bisa nerima Nussa dengan ikhlas berarti.. Nussa juga harus ikhlas nerima takdir Allah*

*Rarra : waaah.. hebat Nussa.. harusnya Rarra lebih bersyukur yaa.. makasih ya Nussa udah ngajarin Rarra belajar ikhlas..*

Setelah Rarra memahami arti sebuah keikhlasan dari Nussa lantas Rarra tidak mengharapkan ucapan terima kasih dari teman nya. Rarra akhirnya mengerti apa arti dari sebuah keikhlasan. Keikhlasan sangat penting dalam menghayati suatu amalan. Saat kita ingin menolong orang lain harus dengan niat ikhlas tanpa mengharapkan imbalan apapun itu, dan ikhlas terhadap apa yang Allah sudah berikan kepada hidup kita entah dalam keadaan kecukupan atau kekurangan maka kita harus ikhlas dan mensyukuri dan tidak protes kepada Allah Swt.

#### 5. Akhlak terhadap Diri Sendiri (sabar)

Sabar adalah perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri sebagai hasil dari pengendalian nafsu dan penerimaan terhadap apa yang menimpanya. Sabar diungkapkan ketika melaksanakan perintah, menjauhi larangan dan ketika ditimpa musibah dari Allah.

Dalam film Nussa episode 25 pada tema "Jangan Kalah Sama Setan" yang terdapat nilai-nilai Pendidikan Akhlak, adapun kutipan isi video tersebut sebagai berikut: Nussa dan Rarra baru pulang dari mengaji, kemudian Umma menyambut mereka, Nussa Rarra pun menyalami Umma nya. Umma pun bertanya tentang ngaji mereka, dan Nussa pun sudah menyetorkan satu surat lalu di susul oleh Rarra yang sudah menghafal banyak hadist. Nussa pun akhir nya masuk kedalam kamar untuk meletakkan tas nya, kemudian disusul dengan Antta yang ikutan masuk kedalam kamar dan memanjat di meja belajar Nussa yang dimana di sana terletak mainan roket kesayangan Nussa, karena Antta mengejar kecoa yang naik di atas meja dan hamper Antta menabrak mainan kesayangan Nussa itu. Tetapi akhirnya tidak sengaja ekor Antta yang menyenggol mainan Nussa dan akhirnya jatuh kelantai dan pecah.

Nussa pun marah besar dan membentak Antta karena sudah menjatuhkan mainan kesayangannya, muncul lah setan berwarna ungu yang memiliki tanduk, berbentuk bulat dan memiliki sayap yang siap menghasut Nussa supaya marah besar kepada Nussa. Karena Nussa marah maka Nussa di nasehati oleh Umma dan Rarra di ruang tengah

*Nussa* : apa!! dasar kucing nakal..  
*Umma* : Nussa.. Antta kan juga gak sengaja..  
*Nussa* : mainan kesayangan Nussa kan rusak.. NAKAL!!!  
*Rarra* : ehm.. ehm.. bad kitty.. jangan diulangi lagi ya Antta.. kak Nussa..  
*Laa taghdob wa lakal jannah.. janganlah kamu marah niscaya bagimu surge..*

*Nussa* : gak bisa!! Nussa tetep marah..  
*Rarra* : kak Nussa.. ayo duduk..  
*Nussa* : ehh (kemudian duduk)  
*Rarra* : gitu dong..  
*Nussa* : itu kan hadiah dari Abba.. roket langka tau!! hmmm..  
*Rarra* : masih marah nih? kak Nussa sekarang tiduran deh..  
*Nussa* : kamu ngapain sih, nyuruh Nussa tidur?  
*Umma* : Masya Allah Nussa.. yang di bilang Rarra itu hadist Rasul untuk menghindari amarah.. niat adikmu itu baik, marah itu kan asalnya dari setan dan sangat tidak disukai Allah..

*Rarra* : kalau kak Nussa masih marah, kakak ambil wudhu deh.  
*Nussa* : Astaghfirullah al adzim.. huft.. iya Nussa maafin deh.. Nussa gak mau marah lagi..

Dari percakapan di atas terlihat bahwa Nussa belum mengetahui bagaimana cara meredam amarah, dan selalu memarahi Antta terus-terusan tetapi setelah mendapatkan penjelasan dari Umma dan Rarra bagaimana meredam amarah dan sabar akhirnya Nussa paham, sabar itu kemampuan menahan diri yang terbagi menjadi dua macam: pertama, kesabaran yang berkaitan dengan fisik, misalnya ketabahan dalam memikul beban, sabar dalam shalat dan puasa, sabar dalam menahan penyakit dan luka-luka yang menyakitkan. kedua, kesabaran yang berkaitan dengan jiwa, menahan diri dari tabi'at dan nafsu jelek, misalnya menahan diri untuk



tidak marah-marah, karena amarah itu datang nya dari setan dan Allah tidak menyukai hal itu.

6. Akhlak terhadap Diri Sendiri (jangan boros)

Dalam film Nussa episode 20 pada tema “jangan boros” yang terdapat nilai-nilai Pendidikan Akhlak salah satunya yaitu jangan boros, adapun isi video tersebut adalah sebagai berikut: Nussa dan Rarra lagi bermain di ruang tengah bersama-sama dengan rasa gembira, kemudian Umma berteriak kalau Rarra tidak pernah habis saat makan, lalu tv dibiarkan menyala tanpa ditonton, lalu lampu yang terus menyala sedangkan hari sudah siang, lalu air yang tidak dimatikan dan akhirnya ngocor sampai membuat wastafel luber. Dan Umma bilang kepada mereka bahwa Nussa dan Rarra itu melakukan perbuatan mubazir atau pemborosan yang mana itu teman nya setan, sehingga membuat mereka takut. Lalu Nussa dan Rarra masuk ke dalam kamar mendiskusikan bahwa mereka tidak akan mubazir lagi, mereka akan berbuat hemat

*Nussa : hmm.. (melihat kerupuk yang masih utuh, dan kemudian dibagi dua supaya nanti bisa dimakan).. aaaa.. eh.. ck..(membagi dua lagi kerupuk yang sudah di potong td lalu di setengahnya di simpan yang satunya dimakan) naah.. haaamm.. ihhh... kok mati? (Rarra yang tiba-tiba mematikan saluran air sehingga mati), Raaaa... idupin kerannnya!!! ini udah kelilipan shampoo..*

*Rarra : HEMAT AIR!!!! JANGAN MUBAZIR!!!*

*Nussa : eh kebanyakan.. tunggu ya.. (Nussa memberi makan Antta dan menurutnya itu boros kemudian di kurangi porsi makan Antta), nah nih.*

*Rarra : ya ampun Nussa.. kok segitu sih? (Rarra mengurangi porsi makan Antta sehingga tersisa sangat dikit)*

*Umma : Nussa Rarra.. yang Umma maksud mubazir itu bukan kaya gini.. ini namanya bikin sengsara..*

*Nussa : sengsara? maksudnya gimana Umma?*

*Umma : hehe maksud Umma.. mubazir itu kalau kita melakukan sesuatu lebih dari keperluan kita bukan malah mengurangi hak yang lain..liat kasian tuh Antta.. masa jatah makannya kalian kurangi? hemm*

Dari percakapan di atas bahwa Nussa dan Rarra telah melakukan perbuatan mubazir atau pemborosan, tetapi setelah mereka mendapatkan nasihat dari Umma agar tidak mubazir dan tidak menjadi temannya setan akhirnya Nussa dan Rarra paham maksud dari pemborosan/mubazir, bahwa mubazir itu sesuatu hal yang kita lakukan hanya untuk kepuasan diri kita sendiri, kita melakukan memenuhi hasrat nafsu keinginan kita bukan kebutuhan. Melakukan sesuatu di luar batas kewajaran yang sudah ditentukan, membuang-buang atau membeli sesuatu yang sebenarnya tidak perlu kita butuhkan.

#### 7. Akhlak terhadap Diri Sendiri

Dalam film Nussa episode 21 pada tema “bulan hijrah penuh berkah” terdapat nilai-nilai Pendidikan Akhlak, adapun cuplikan video tersebut sebagai berikut: Nussa dan Rarra membaca dan menghafal nama-nama bulan hijrah, satu.. bulan muharram yang artinya bulan mulia, dua.. shafar artinya perbanyak ibadah, tiga.. rabiul awal artinya saat Rasul lahir ke bumi, empat.. rabiul akhir, lima.. jumadil awal, enam.. jumadil akhir, tujuh.. rajab, delapan.. sya’ban, Sembilan.. ramadhan artinya saatnya berpuasa, sepuluh.. syawal artinya saatnya lebaran, sebelas.. dzulqadah, dua belas.. dzulhijjah artinya saatnya idul adha..

Jadi dari cuplikan video diatas dapat kita lihat bahwa Nussa dan Rarra sedang menghafal dan mengingat nama-nama bulan hijriah yang memiliki penjelasan tersendiri yang wajib umat muslim hafal. Dalam satu tahun ada 12 nama-nama bulan dan dalam kalender Islam ada kalender hijriah, jika menghafalnya maka akan mendapat berkah karena nama bulan ini memiliki arti yang penting dalam sejarah Islam dan biasanya merupakan pengingat kejadian di masa awal Islam muncul.

Dengan kita mengetahui arti dari nama-nama bulan tersebut kita jadi lebih menambah ilmu dan mengetahui sejarah muncul awalnya Islam. Dan adapun perbedaan kalender hijriah dengan kalender masehi adalah penggunaan peredaran bulan, jika masehi penghitungannya itu melalui revolusi bumi mengelilingi matahari sedangkan hijriah terjadi bukan pada tengah malam tetapi saat waktu maghrib.

#### 8. Akhlak terhadap Keluarga, Karib Kerabat

Dalam film Nussa episode 24 pada tema “kak Nussa” terdapat nilai-nilai Pendidikan Akhlak, adapun cuplikan isi video tersebut sebagai berikut: Pada hari itu Rarra sedang menggambar di ruang tengah bersama dengan Nussa yang sedang membaca buku budaya Indonesia tentang 3S (senyum, sapa, salam) tetapi Nussa tidak mengetahui maksud dari 3S tersebut kemudian Nussa bertanya kepada Umma, dan Umma pun memberi penjelasan kepada Nussa dan Rarra

*Umma : jadi 3s itu.. singkatan dari senyum, sapa, dan salam.. ini budaya ramah tamah Indonesia yang sangat baik untuk di praktek-kan sehari-hari.. kalau ketemu orang di jalan kita beri senyuman terus kita sapa misalnya.. Assalamu’alaikm pak.. selamat sore bu.. permisi mba.. begitu..ngerti sayang?*

*Nussa : pantasan Nussa suka dipanggil “abang Nussa mau kemana kau” sama pak ucok.. terus suka disapa gini sama mbok darmi.. “mas Nussa sini monggo mampir sek toh”*

*Rarra : oh ya.. Rarra juga suka dipanggil “dik Rarra sudah pulang sekolah toh” terus.. “mba Rarra cantiiikkk banget” gitu Umma.. hihhi..*

*Nussa : iihhhh geer deh...*

*Umma : hehe.. itu panggilan sayang Ra.. panggilan mba, mas, adik, kakak, abang, tanda orang itu menghormati kita, kan Allah memerintahkan untuk memberi panggilan nama yang baik..*

*Nussa : oh iya.. dalam surat Al-Hujurat ayat 11 “ Dan janganlah kalian panggil memanggil dengan gelar-gelar yang buruk”*

*Rarra : berarti Rarra panggil Nussa kakak, mas, abang, atau apa dong?*

*Umma : Rarra boleh panggil “kakak Nussa” nah Nussa boleh panggil “adik Rarra” yang penting harus memberi nama panggilan yang baik..*

Percakapan diatas dapat dilihat bahwa Nussa dan Rarra belum mengetahui makna dari 3s dalam budaya Indonesia kemudian setelah Umma memberikan penjelasan, Nussa dan Rarra akhirnya paham. Bahwa dalam budaya Indonesia itu ada ramah tamah yang artinya 3s singkatan dari senyum, sapa , salam. Umma sebagai ibu rumah tangga dapat memberikan pendidikan yang baik untuk anak-anak nya dan dapat menerapkan 3s tersebut salah satu nya sapaan. Karena Nussa sebagai anak pertama atau anak tertua dari Rarra maka Rarra harus memanggil orang yang lebih dewasa dengan sapaan “kakak” begitu pun juga dengan Nussa sebagai anak tertua memanggil yang dibawah nya dengan sapaan “adik”. Karena keluarga merupakan pendidikan pertama setelah masyarakat dan sekolah maka di dalam nya orang tua memiliki peran yang sangat penting memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anak nya. Karena Allah pun akan lebih menyukai memanggil nama-nama yang baik bukan nama-nama yang buruk, karena gelar itu adalah sebuah do’a jika kita memberika sapaan yang baik maka akan menjadi baik dan jika memberi sapaan yang buruk maka akan buruk.

#### 9. Akhlak terhadap Lingkungan Hidup

Seorang muslim memandang alam sebagai milik Allah yang wajib disyukuri dengan cara mengelolanya dengan baik agar bermanfaat bagi manusia dan bagi alam itu sendiri. Pemanfaatan alam dan lingkungan hidup bagi kepentingan manusia hendaknya disertai sikap tanggung jawab untuk menjaganya agar tetap utuh dan lestari.<sup>81</sup>

Dalam film Nussa episode 12 pada tema “Viral!!bersih kota kita bersih Indonesia” terdapat cuplikan video tersebut sebagai berikut: Rarra dan Antta lagi

---

<sup>81</sup> *Ibid.*, 196

bersama di kamar Rarra sambil bermain laptop dan ingin membuat video viral tetapi Rarra tidak tau apa itu viral. Kemudian Nussa datang dan memberi tau apa itu video viral

*Nussa : yang dimaksud video viral tuh kaya gini..*

*Rarra : ooohhhh.. yuk kita bikin joget challenge yuk.. atau Nussa lempar uang ke celengan nanti Rarra bilang “masuk Nussa”*

*Nussa : hadeeh.. harus bikin yang bermanfaat dong Ra..*

*Kemudian terdengar Umma yang sedang menonton tv di ruang tengah tentang berita membuang sampah sembarangan..*

*Umma : Astaghfirullah'al adziim, haduh masih aja ada orang buang sampah di kali.. kan jadi banjir kalau gini..*

*Lalu Nussa, Rarra, dan Umma membuat video viral tentang membuang sampah di pinggir jalan, kemudian di masuk kan ke dalam youtube dan menjadi viral, tembus 1 juta views..*

Dari cuplikan video di atas dapat kita lihat bahwa kita harus peduli terhadap di sekeliling kita, memperhatikan lingkungan kita agar menjadi sehat dan bersih. Membuang sampah pada tempat nya saat memakan sesuatu apapun, harus menjaga dan memelihara lingkungan hidup kita agar kota kita bersih bangsa kita juga bersih dan sehat. Menjaga kebersihan merupakan tugas kita sebagai manusia harus sadar diri bahwa jika membuang sampah sembarangan maka akan menyebabkan banjir, tanah longsor, dan sebagainya. Jika membuang sembarangan dilakukan dalam jangka panjang maka akan berdampak buruk bagi kita dan masyarakat sehingga nanti bisa menimbulkan penyakit dimana-mana dan akan berdampak buruk sehingga akan menyebar luas, menurunkan kualitas hidup manusia. Udara akan tercemar dengan dampak membuang sampah sembarangan, udara akan tidak sehat dan banyak polusi dan akan terus berkembang biak.

Film Nussa dapat dijadikan sebagai media pembelajaran PAI karena sangat efektif dan film merupakan gambar diam yang bisa bergerak dan dapat menarik bagi

anak-anak dan tidak membosankan, jadi lebih mudah untuk menyampaikan materi tersebut. Jika saat menyampaikan materi tentang nilai pendidikan akhlak, jadi iman kepada akhlak itu banyak bagian nya. Saat ingin menyampaikan materi tentang akhlak terhadap Allah maka dapat putarkan film tentang yahh hujan dan tidur sendiri gak takut, lalu seterusnya jika materi tentang terhadap Rasulullah bisa putarkan tentang episode makan jangan asal makan, senyum itu sedakah, jum'at hari raya, materi tentang akhlak terhadap orang tua maka putarkan episode tak bisa balas, materi akhlak terhadap diri sendiri bisa putarkan episode belajar ikhlas, jangan kalah sama setan, jangan boros, bulan hijrah penuh berkah. Bisa disesuaikan dengan materi yang telah disampaikan, jika saat materi tentang sabra dan ikhlas maka bisa memutar film Nussa sesuai dengan materi tersebut. Jadi lebih efektif dan efisien juga anak agar lebih paham saat melihat langsung contoh dari materi tersebut.

## **10. Nilai Pendidikan Ibadah**

### **a. Ibadah Mahdhah (shalat)**

Shalat menghubungkan seorang hamba kepada penciptanya, dan shalat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah. Dalam film Nussa episode 13 pada tema “sudah adzan jangan berisik” terdapat nilai-nilai Pendidikan Ibadah, adapun isi video tersebut sebagai berikut: Rarra dan Antta lagi asyik bermain di kamar Rarra, kemudian Umma berteriak untuk suruh berhenti bermain karena sudah adzan, tetapi Rarra dan Antta masih saja bermain. Lalu Nussa keluar dari kamar dan melewati kamar Rarra, Rarra tiba-tiba menjadi patung saat Nussa lewat, kemudian Nussa menghampiri Rarra.

*Nussa : tapi kalau lagi adzan gak boleh berisik.. bukan malah diem kayak patung*  
*Rarra : iya tau..*

- Nussa : tuh kamu tau kalau udah adzan.. tapi kok tetep main?*
- Rarra : iya maaf..*
- Nussa : makanya, Allah memanggil kita untuk sholat 5 kali dalam sehari..adzan itu ngajarin kita untuk menang melawan hawa nafsu.. kaya kamu.. nafsunya pengen main terus.. jadi gak sholat kan..*
- Rarra : oh iya.. guru Rarra bilang panggilan sholat sama kaya halo-halo di bandara..maksudnya apaan sih?*
- Nussa : oh iya.. bener tuh.. maksudnya kalau di bandara tiap orang sudah megang tiket kan..*
- Rarra : terus?*
- Nussa : nah di tiket kan ada nama kota tujuan.. ada jamnya.. tapi kenapa banyak yang telat? malah ada yang nyasar..*
- Rarra : ya karena lupa kali..*
- Nussa : sama kaya adzan Ra.. adzan itu, ngajakin orang-orang sholat biar cepet datang ke masjid..gitu..hemmm*

Dari dialog diatas dapat kita lihat bahwa Rarra sedang asyik bermain sedangkan waktu itu sudah memasuki waktu maghrib atau saat adzan, tetapi setelah Nussa memberikan penjelasan kepada Rarra kalau waktu adzan gak boleh berisik, dan Rarra pun paham kenapa saat adzan gak boleh main lagi. Karena adzan itu merupakan panggilan Allah untuk umat nya melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim yaitu shalat, shalat itu sehari 5x pasti adzan juga dalam sehari ada 5x, saat kita sedang sibuk pun maka tinggalkan lah terlebih dahulu dan penuhi lah panggilan shalat itu. Saat adzan sudah berbunyi maka tinggalkanlah semua aktifitas/kegiatan kita walaupun sesibuk apapun, sisakan waktu seharian kita untuk waktu sholat. Karena shalat sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, shalat dapat mencegah dari perbuatan buruk, shalat tepat pada waktunya mengajarkan untuk disiplin dalam segala hal.

#### b. Ibadah Mahdhah (puasa)

Puasa adalah ibadah pokok yang ditetapkan sebagai salah satu rukun Islam. Secara terminologis para ulama mengartikan puasa itu dengan “menahan diri dari

makan, minum dan berhubungan seksual mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari dengan syarat-syarat yang ditentukan”.<sup>82</sup>

Dalam film Nussa episode 49 pada tema “ latihan puasa” terkandung nilai-nilai Pendidikan Ibadah di dalam nya, adapun video cuplikan tersebut sebagai berikut: Rarra sedang menonton tv di ruang tengah, saat itu sponsor nya tentang sirup dan teh lalu Rarra pun jadi ikutan haus karena menggoda sirupnya. Nussa pun sampai memanggil Rarra, Rarra nya tidak mendengar karena terlalu focus dengan iklan sirup dan teh tersebut. Biasanya kalau ada iklan sirup ada tanda-tanda akan datangnya puasa Ramadhan dan Rarra pun bingung kalau saat puasa apakah batal saat menonton iklan sirup, kata Nussa pun batal kalau habis nonton iklan sirup langsung minum

Rarra : huft.. kalau bulan puasa, kenapa banyak iklan sirup sih?  
 Nussa : itu namanya godaan Ra..  
 Rarra : hmm.. kalau gitu selama bulan puasa, Rarra gak mau nonton tv..  
 Umma : waih, bagus dong Ra.. kalau puasa kalian tulus karna Allah, pahalanya InsyaAllah jadi berlipat..  
 Rarra : ya..ya..ya.. kalau begitu Rarra harus berlatih..  
 Umma, Nussa, dan Rarra lagi makan bersama di ruang makan..  
 Umma : makanya semangat banget Ra?  
 Rarra : Rarra lagi latihan Umma..  
 Nussa : latihan apa?  
 Rarra : latihan makan, sebelum puasa..  
 Nussa : ya Allah Ra, latihan puasa gak gitu juga kali.. semuanya dimakan.. kalau lagi puasa makannya pas sahur sama buka aja Ra..  
 Rarra : iya, sekarang harus makan banyak.. soalnya makannya nanti gak bisa banyak..  
 Nussa : gak gitu Ra, kalau lagi puasa pola makannya itu ya pas sahur dan buka aja..  
 Rarra : wah, ngga boleh makannya lama dong..  
 Umma : hih.. biasanya sih kalau kita di Indonesia, puasanya sekitar 13 sampai 14 jam lamanya.. dari subuh sampai maghrib..  
 Rarra : hah? 14 jam..  
 Nussa : untung Cuma 14 jam ya.. di Negara lain, katanya ada yang sampai 21 jam ya Umma..  
 Rarra : hah? 21 jam..

---

<sup>82</sup> Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2003), h. 52-53



- Umma* : *iya betul itu.. tapi selain ada negara yang puasanya sampai 21 jam.. ada juga yang puasanya Cuma 10 sampai 11 jam.. ini disebabkan faktor alam, dan geografis setiap Negara beda-beda.. jadi, waktu sahur dan berbuka tiap Negara juga beda sayang..*
- Rarra* : *waduh, lama ya.. Umma, Rarra gak kuat deh kalau sampai maghrib..*
- Umma* : *Rarra sayang.. kamu kan masih 5 tahun, jadi kalau mau belajar setengah hari juga ngga kenapa-kenapa ya..*
- Nussa* : *Ra, Nussa seumurannya kamu puasanya full sampai maghrib.. hmm..*
- Rarra* : *massa? hmm. kalau kak Nussa sampai maghrib.. hmm, Rarra sampai isya deh..*
- Nussa* : *lah, tapi sahurnya beduk dzuhur.. hahaha.. mana ada Ra, puasanya sampai isya..*

Percakapan di atas dapat dilihat bahwa sebelumnya Rarra belum mengetahui arti dari puasa dan batas waktunya sampai kapan, tetapi setelah mendapat penjelasan dari Umma dan Nussa akhirnya Rarra jadi paham dan mengerti, kalau puasa itu harus tulus karna Allah agar pahalanya berlipat juga. Membiasakan ketaatan sedikit demi sedikit sejak dini karena nanti jika sudah waktunya tinggal merasakan ketaatan tersebut. Jika sudah sampai pada waktu yang tepat maka sudah terbiasa dengan ketaatan itu, berpuasa sejak dini maka akan membiasakan anak tersebut. Saat masih umur dini tidak diwajibkan puasa penuh sehari maka belum sanggup, jadi sebaiknya belajar puasa setengah hari terlebih dahulu agar nanti sudah terbiasa, maka sedikit demi sedikit dan bertambah umur maka akan bertambah menjadi puasa penuh seharian. Berpuasa dengan sungguh-sungguh hanya mengharap ridha dari Allah Swt agar pahala atau amalan kita akan bertambah dan puasa kita akan berkah, serta akan melatih kita menjadi pribadi yang sabar dan tentunya lebih baik.

c. Ibadah Mahdhah (rukun Islam)

Rukun Islam inilah yang menjadi pedoman umum seorang muslim dalam beribadah kepada Allah. Dalam film Nussa episode 36 pada tema “rukun Islam”

terkandung nilai-nilai Pendidikan Fiqh Ibadah di dalam nya, adapun cuplikan video tersebut sebagai berikut: Nussa dan Rarra mengingatkan bahwa ada beberapa hal utama yang harus di amalkan bagi seorang umat islam yaitu rukun Islam itu ada lima, yang pertama.. syahadat, kedua.. shalat, tiga.. puasa, empat.. bayar zakat, lima.. haji jika sudah mampu..

Dari cuplikan video di atas dapat dilihat bahwa dalam rukun Islam itu ada lima yang harus umat muslim ingat dan di amalkan agar agama kita sempurna, rukun Islam yaitu ciri khas dari seorang muslim dan pedoman. Rukun Islam ini menjadi pondasi yang harus di miliki oleh orang-orang yang beriman kepada Allah Swt, yang mana pondasi ini menjadi dasar bagi kehidupan bagi seorang muslim.

Film Nussa dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran terutama pembelajaran PAI supaya lebih efektif dan mudah mentransfer pengetahuan terhadap siswa karena seolah-olah siswa dapat merasakan langsung apa yang dilihatnya dan mendengar dari film yang ditayangkan. Jadi saat pembelajaran tentang nilai pendidikan ibadah yaitu materi tentang ibadah mahdhah maka dapat ditayangkan episode tentang shalat, puasa, dan rukun Islam. Jika saat materi tentang shalat maka tayangkan tentang episode tentang shalat begitupun dengan episode puasa dan rukun Islam. Agar anak lebih mengerti dan meresap apa yang dilihat dan didengar langsung apalagi jika film tersebut banyak warna. Jadi berbagai materi PAI dapat dipahami dengan baik oleh siswa secara langsung dari pengajaran yang telah disampaikan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pengkajian dan pembahasan penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas, bahwa:

1. Terdapat gambaran umum film nussa yang meliputi: Sejarah Film Nussa, Penyiaran Film Nussa, Para Tokoh Film Nussa, Pengisi Suara Film Nussa, Sinopsis dan Deskripsi Film Animasi Nussa.
2. Film Nussa merupakan karya yang mengandung nilai-nilai Pendidikan Islam, yaitu meliputi nilai Pendidikan Aqidah/Tauhid (keimanan) meliputi: Iman kepada Allah, Iman kepada *Qada* dan *Qadar*. Adapun nilai Akhlak yaitu: Akhlak terhadap Allah, Akhlak terhadap Rasulullah, Akhlak terhadap Orang Tua, Akhlak terhadap Diri Sendiri meliputi ikhlas, sabar, jangan boros, bulan hijrah penuh berkah, Akhlak terhadap Keluarga/Karib Kerabat, Akhlak terhadap Lingkungan hidup. Sedangkan Nilai Ibadah meliputi: Ibadah *Mahdhah* seperti Shalat, Puasa, Rukun Islam.

### **B. Saran**

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, maka penulis dengan rendah hati akan memberikan saran-saran guna kebaikan dan verifikasi terhadap penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Kepada insan perfilman perlu mengoreksi diri agar tidak hanya menyajikan perfilman yang tidak mendidik. Produksi film harus mengubah arahnya tidak hanya melihat dalam logika untung dan rugi. Hendaknya mereka menyadari bahwa banyak sebagian penonton adalah anak-anak sehingga diharapkan dapat menyeleksi dan

menyuguhkan film-film yang dapat merangsang perkembangan kejiwaan anak dengan baik.

2. Kepada pendidik dan pemerhati pendidikan agar dapat memberikan kualitas pendidikan Islam dengan media yang variatif, agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dianalisis dengan baik oleh peserta didik, sehingga dapat menjiwai dan merealisasikan dalam kehidupannya sehari-hari.
3. Orang tua memberikan pendidikan Agama kepada anak sejak dini agar dapat proses perkembangan belajarnya dapat terkontrol dan lebih bijak dalam memilih hal yang baik dan yang tidak baik untuk dilakukan. Hendaknya orang tua selalu mendampingi setiap anaknya dalam menonton film, baik itu melalui media televisi dan youtube agar dapat mengontrol dan mengarahkan anak untuk menonton sesuai dengan usianya, serta orang tua dapat membimbing anaknya untuk mengambil hikmah dan pelajaran dari setiap film yang mereka tonton agar tidak hanya sebagai media hiburan saja.
4. Lembaga pendidikan pada umumnya dan lembaga pendidikan pada khususnya, harus menekankan penanaman nilai terhadap peserta didik. Karena dengan nilai yang ia yakini maka seseorang akan bersikap positif, maka positif itu pula tindakan yang ia lakukan, tetapi sebaliknya bila negatif nilai yang ia yakini, maka negatif pula sikap dan tindakan yang akan ia realisasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Toto Surya, Dkk. 1997. Pendidikan Agama Islam. Bandung: Tiga Mutiara
- Abd. Aziz. 2009. Filsafat Pendidikan Islam. Yogyakarta: Teras
- Abdul Hafiz. 2007. Risalah Aqidah. Ciputat: Aulia Press
- Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani. 2009. Fiqh Ibadah. Bandung: Pustaka Setia
- Abuddin Nata. 2006. Metodologi Studi Islam. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Abd. Rahman dan Masudi. 2010. Metodologi Studi Islam. Curup: LP2 STAIN CURUP
- Achmadi. 2004. Ideology Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Aditya. 2009. Trik Dahsyat Menjadi Animator 3D Handal. Yogyakarta: Andi
- Ahmad Tantowi. 2002. Pendidikan Islam di Era Transformasi Global. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Ahmad D. Marimba. 1989. Pengantar Filsafat Pendidikan. Bandung: Al-Ma'arif
- Ambinuddin, Dkk. 2006. Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Anas Salahuddin. 2011. Filsafat Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia
- Apriadi Tamburaka. 2013. Literasi Media:Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 2009. Media pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Asnawir, Usman, M. Basyiruddin, 2002. Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Pers.
- Atang Abd. Hakim dan Jaih Mubarak. 2000. Metodologi Studi Islam. Bandung:Remaja Rosda Karya
- Chabib Thoha. Dkk. 2004. Metodologi Pendidikan Agama. Semarang: Pustaka Pelajar

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

Farhan Muh. Mujahidin dan Lutfiah Zeni, dkk. 2011. Pendidikan Agama Islam. Surakarta: Yuma Pustaka

Fitriana. 2005. Ukuwah Islamiyah Dalam Animasi Syamil Dan Dodo Episode 1-4 Di TVKU, (Online), Subana, Statistik Pendidikan. Bandung : Pustaka Setia

Hasan Basri. 2006. Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: Pustaka Setia

Hasan Shadily. 1980. Ensiklopedia Indonesia. Jakarta: Ikhtisar Baru-Van Hoeve

[Http://Eprints.Walisongo.Ac.Id](http://Eprints.Walisongo.Ac.Id) (Skripsi, UIN Walisongo, Semarang, 2016), 39, Diakses 23 Februari 2019

[Http://www.tribunnews.com/seleb/2018/11/29/nussa-dan-rara-gebrakan-animasi-indonesia-siapa-sih-di-belakangnya](http://www.tribunnews.com/seleb/2018/11/29/nussa-dan-rara-gebrakan-animasi-indonesia-siapa-sih-di-belakangnya). Diakses pada tgl 25 Januari 2019

[Http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/viewFile/7527/6195](http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/viewFile/7527/6195). Diakses pada tanggal 22 maret 2019

[Https://www.kompasiana.com/euisannisa13/596d66b54fc4aa7c4e7cd332/perubahan-sikap-anakanak-terkait-kartun-crayon-sinchan?page=all#](https://www.kompasiana.com/euisannisa13/596d66b54fc4aa7c4e7cd332/perubahan-sikap-anakanak-terkait-kartun-crayon-sinchan?page=all#), Diakses tgl 17 mei 2019

[Http://delikaepriyati.blogspot.com/2015/01/pengaruh-kartun-doraemon-terhadap-anak.html](http://delikaepriyati.blogspot.com/2015/01/pengaruh-kartun-doraemon-terhadap-anak.html), Diakses tgl 17 mei 2019

[Https://www.kompasiana.com/kusnandar/54f7cc33a3331182208b49cc/dampak-buruk-film-terbaru-doraemon-bagi-anakanak-tang](https://www.kompasiana.com/kusnandar/54f7cc33a3331182208b49cc/dampak-buruk-film-terbaru-doraemon-bagi-anakanak-tang), Diakses tgl 17 mei 2019

[Https://www.kompasiana.com/priyosm/54f91937a3331112678b4857/waspadai-film-kartun](https://www.kompasiana.com/priyosm/54f91937a3331112678b4857/waspadai-film-kartun), Diakses tgl 17 mei 2019

<https://ahmadbinhanbal.wordpress.com/2011/09/17/bahaya-spongebob-pada-otak-anak/>. Diakses  
tgl 17 mei 2019

Iskandar. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Gang Persada

Idris Marzuqi. 2010. Menuju Kesuksesan Berakidah Islam & Fiqih Keseharian. Kediri: Bidang  
Penelitian dan Pengembangan Lembaga Ittihadul Muballighin Pondok Pesantren  
Lirboyo\

Mansur Isna. 2001. Dirkursus Pendidikan Islam. Yogyakarta: Global Pustaka Utama

Mansur Isna. 2001. Diskursus Pendidikan Islam Edisi 1. Yogyakarta: Global Pustaka Utama

Muhaimin dan Abdul Mujib. 1993. Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka  
Dasar Oprasionalnya. Bandung: Trigenda Karya

Muhibbin Syah. 2005. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja  
Rosdakarya

Muhammad Daud Ali. 2008. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Rajawali Pers

Muhammad Ali Mursafhi. 2009. Mendidik Anak Agar Cerdas Dan Berbakti. Solo: Ziyad Visi  
Media

Mohammad Nor Syam. 1986. Pendidikan Filsafat dan Dasar Filsafat Pancasila. Surabaya: Usaha  
Nasional

Moh. Roqib. 2009. Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang

Nasution. Zulkarimein. 1984. Media Dalam Pembelajaran. Jakarta: CV Rajawali

Nasution. 2011. Teknologi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara

Oemar Hamalik. 1994. Media Pendidikan. Bandung PT Aditya Bakti

Permana, Indra. "Pengaruh Tayangan Media Sosial Youtube Terhadap Perkembangan Perilaku Menyimpang Siswa Di Sekolah Sma Indonesia Raya Bandung." PhD diss., FKIP UNPAS, 2017

Rada dan Soleha. 2011. Ilmu Pendidikan Islam. Bangka: Shiddiq press

Rahmat, Implementasi Nilai-nilai Islam dalam Pendidikan Lingkungan Hidup,

[http://uinsuka.info/ejurnal/index.php?option=com\\_content&task=view&id=90&id=90&Itemid=5](http://uinsuka.info/ejurnal/index.php?option=com_content&task=view&id=90&id=90&Itemid=5)

2

Ramayulis. 2001. Metodologi Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia

Rosihon Anwar. 2009. Pengantar Studi Islam. Bandung: Pustaka Setia

Sitria Fitri, Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Syamil dan Dodo, (Online),

<https://repository.ar-raniry.ac.id> (Skripsi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2017) diakses 22

Februari 2019

Sudjana. Nana. 1995. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sugiatno. 2011. Filsafat Pendidikan Islam. Curup: LP2 STAIN CURUP

Suharsimi Arikunto. 1998. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

Syaikh Hasan Ayyub. 2004. Fikih Ibadah. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar

Syahfitri, Y. 2011. Teknik film animasi dalam dunia komputer. *Jurnal SAINTIKOM*, 10(3)

Syarifuddin Amir. 2003. Garis-Garis Besar Fiqh. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Teguh Trianton. 2013. Film Sebagai Media Belajar. Yogyakarta: Graha Ilmu

Yunahar Ilyas. 2013. Kuliah Aqidah Islam. Yogyakarta: LPPI

Zakiah Daradjat. 1996. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara

Zaky Mubarak, et al. 2003. Akidah Islam. Yogyakarta: UII Press





NO	TANGGAL	Bahan yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	09/04	Perbaikan Bab I	f	hid
2	20/04	Perbaikan Latar Belakang	f	hid
3	10/05	Acc Bab I	f	hid
4	25/05	Perbaikan Bab II	f	hid
5	05/06	Acc Bab II & III	f	hid
6	22/06	Perbaikan Bab III	f	hid
7	10/07	Acc I, II, III	f	hid
8	19/07	Acc Bab I - V	f	hid



NO	TANGGAL	Bahan yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	15/07/19	Revisi Bab. I	f	hid
2	05/08/19	Acc Bab. I	f	hid
3	19/08/19	Revisi Bab II	f	hid
4	16/09/19	Acc Bab I & II	f	hid
5	06/10/19	Revisi Bab III	f	hid
6	17/10/19	Acc I, II, III	f	hid
7	09/11/19	Acc I & V	f	hid
8				



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : EKA MUSTIKA  
 NIM : 15531921  
 FAKULTAS/JURUSAN : TARBITYAH / PAI  
 PEMBIMBING I : Dr. Sukarto, S.Ag, M.Pd  
 PEMBIMBING II : Syamsul Rizal, S.Ag, S.Pd, M.Pd  
 JUDUL SKRIPSI : STUDI TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERDAPAT DALAM FILM MUSHA

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : EKA MUSTIKA  
 NIM : 15531921  
 FAKULTAS/JURUSAN : TARBITYAH / PAI  
 PEMBIMBING I : Dr. Sukarto, S.Ag, M.Pd  
 PEMBIMBING II : Syamsul Rizal, S.Ag, S.Pd, M.Pd  
 JUDUL SKRIPSI : STUDI TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERDAPAT DALAM FILM MUSHA

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi LAIN CARAP

Pembimbing I.

Dr. Sukarto, S.Ag, M.Pd  
 NIP. 13740313000031003

Pembimbing II.

Syamsul Rizal, S.Ag, S.Pd, M.Pd  
 NIP. 14700041999031001

**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH**

Nomor **45** / SK/TF-06-2019  
Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- |           |   |
|-----------|---|
| Menimbang | 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;             |
|           | 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;            |
| Mengingat | 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;   |
|           | 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;   |
|           | 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  |
|           | 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Penguasaan dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; |
|           | 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B/10/315447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022   |
|           | 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup     |
|           | 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup;                             |

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**

- |         |   |
|---------|---|
| Pertama | 1. <b>Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd</b> <span style="float: right;"><b>19740921 200003 1 003</b></span>          |
|         | 2. <b>Syamsul Rizal, S.Ag., S.Ip., M.Pd</b> <span style="float: right;"><b>19701004 199903 1 001</b></span> |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Eka Mustika**

N I M : **15531031**

JUDUL SKRIPSI : **Studi Tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terdapat Dalam Film Nussa.**

- |         |  |
|---------|--|
| Kedua   | Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;   |
| Ketiga  | Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ; |
| Keempat | Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;   |
| Kelima  | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;   |
| Keenam  | Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;                             |
| Ketujuh | Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;  |

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 04 Juli 2019

Dekan,

  
**Eka Mustika**

Tembusan : Disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup,
3. Kabag Akademik, kemahasiswaan dan kerja sama,
4. Mahasiswa yang bersangkutan,

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan Kabupaten Musi Rawas tepatnya di Desa KM.9 Bamasco Kecamatan Tuah Negeri pada tanggal 14 Oktober 1997, yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara, puteri pasangan Bapak Sujianto dan Ibu Suprehatin yang beralamat Km.9 Bamasco, Kec. Tuah Negeri, Kab. Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan.

Bangku pendidikan yang ditempuh penulis adalah di bangku pendidikan SDN Km.9 Bamasco tahun 2004 dan selesai tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke MTS Megang Sakti IV tahun 2009 dan selesai tahun 2011, selanjutnya penulis melanjutkan ke SMA PGRI 01 Lubuk Linggau tahun 2012 dan selesai tahun 2014, pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan selesai tahun 2019.